




Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Sumatera Barat maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Sumatera Barat Thn 2011	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	15
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16
• Estimasi Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	17
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	18
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	5	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Sumatera Barat	19
• Jumlah Puskesmas Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	6	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	20
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	7	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Sumatera Barat 2012	22
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Prov. Sumatera Barat Tahun 2013	8	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2007-2012	23
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	10	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2011	25
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Sumatera Barat Tahun 2012	11	• Perubahan IPKM 2007-2010	26
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	27
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	13	• Angka Kematian Bayi, Hasil SDKI 2012	28
• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14		



• Angka Kematian Balita, Hasil SDKI 2012	29	• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Sumatera Barat Tahun 2012	43
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	30	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	44
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	31	• Persentase Balita Ditimbang di Posyandu (D/S) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	45
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	32	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	46
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	33	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	47
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	34	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	48
• Kunjungan KN1 Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	35	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	49
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	36	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	50
• Cakupan Imunisasi Campak di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	37	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	51
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	52
• <i>Drop Out Rate</i> DPT/ HB1-Campak pada Bayi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	39	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahu 2010	53
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	40	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	54
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Sumatera Barat Tahun 2012	41		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	42		

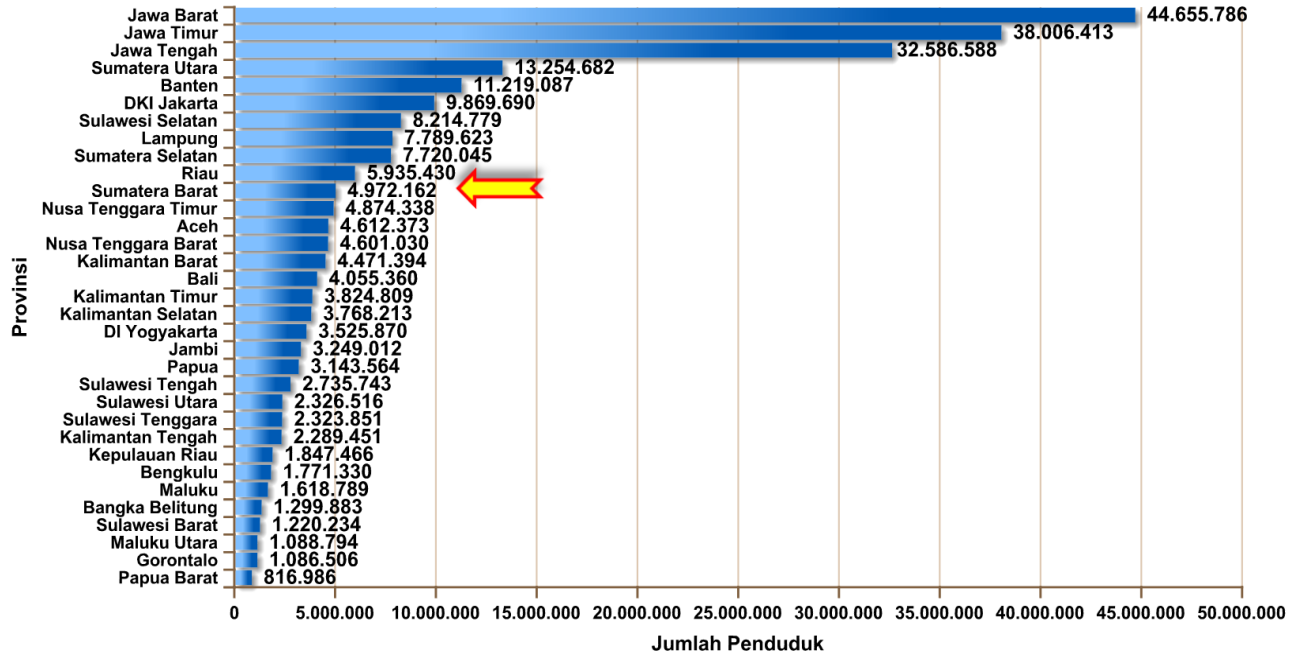
PROFIL SINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		9	Tenaga Kesehatan	
	▶ Kabupaten	12		▶ Dokter spesialis	470
	▶ Kota	7		▶ Dokter umum	1.001
	Jumlah	19		▶ Dokter gigi	377
2	Jumlah kecamatan	176		▶ Perawat	6.619
3	Jumlah kelurahan	303		▶ Perawat gigi	516
4	Jumlah desa	711		▶ Bidan	4.418
5	Luas wilayah (km ²)	42.012,89		▶ Farmasi	1.043
6	Jumlah Penduduk (2011)	4.972.162		▶ Kesehatan masyarakat	1.954
	▶ Laki-Laki	2.465.519		▶ Kesehatan lingkungan	436
	▶ Perempuan	2.506.643		▶ Gizi	478
7	Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)	118,35		▶ Terapi Fisik	147
8	Sarana Kesehatan			▶ Teknisi Medis	949
	- Puskesmas Perawatan	89			
	- Puskesmas Non Perawatan	171			
	Jumlah Puskesmas	260			
	Rumah Sakit	59			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

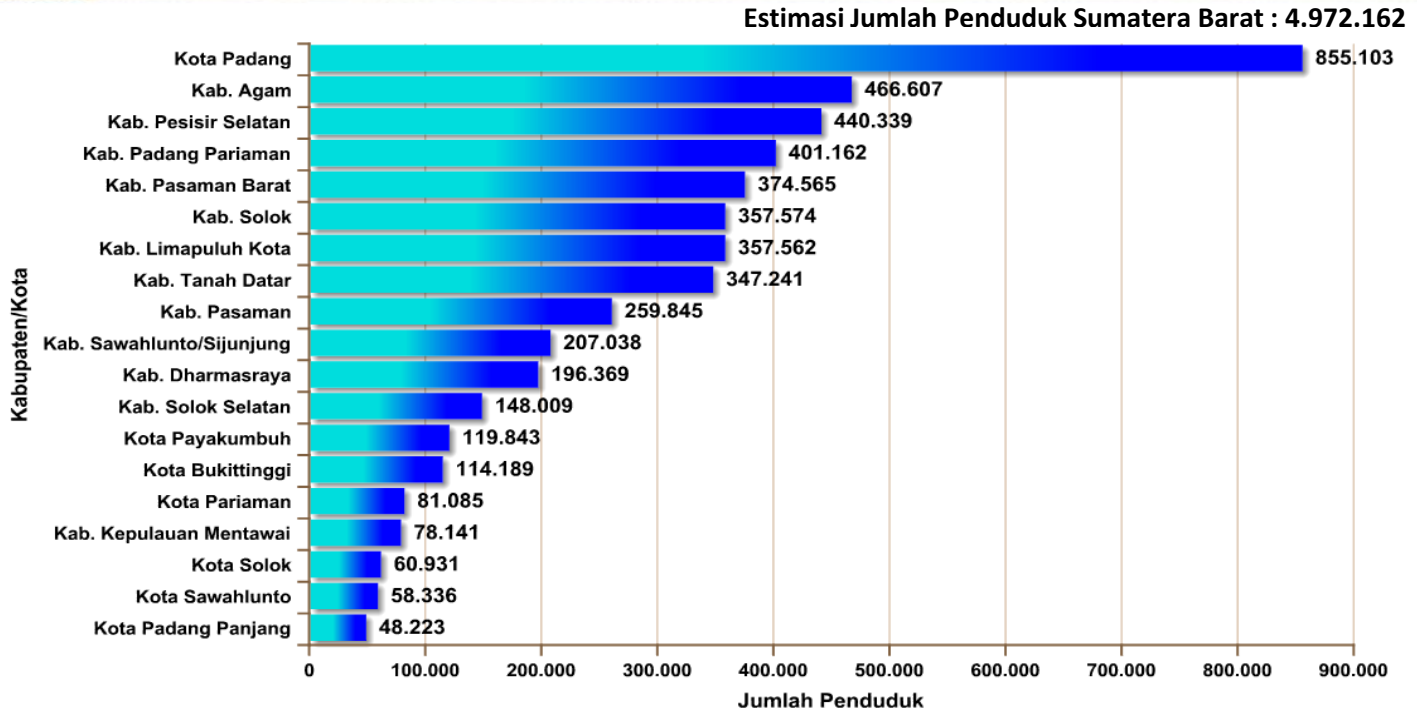
Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797



Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

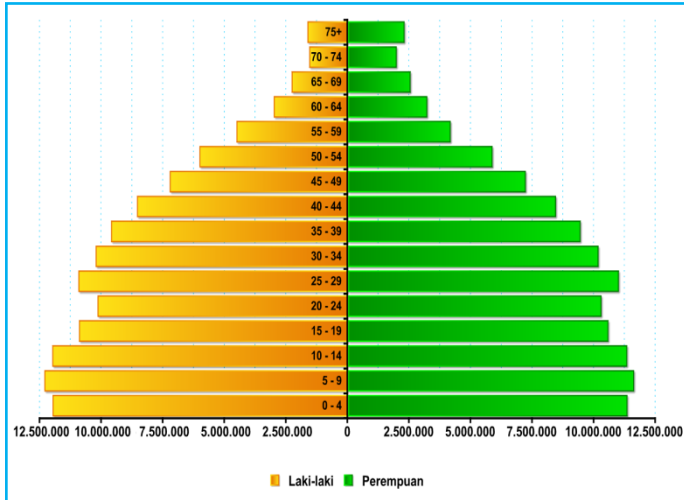
ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2011

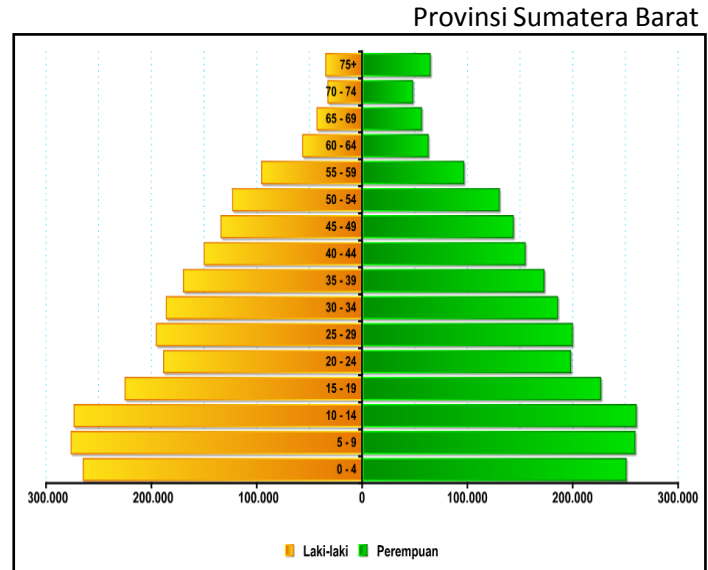
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Sumatera Barat terdapat di Kota Padang dan terendah di Kota Padang Panjang. Proporsi penduduk di Kota Padang sebesar 17,20% dan di Kota Padang Panjang sebesar 0,97%.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



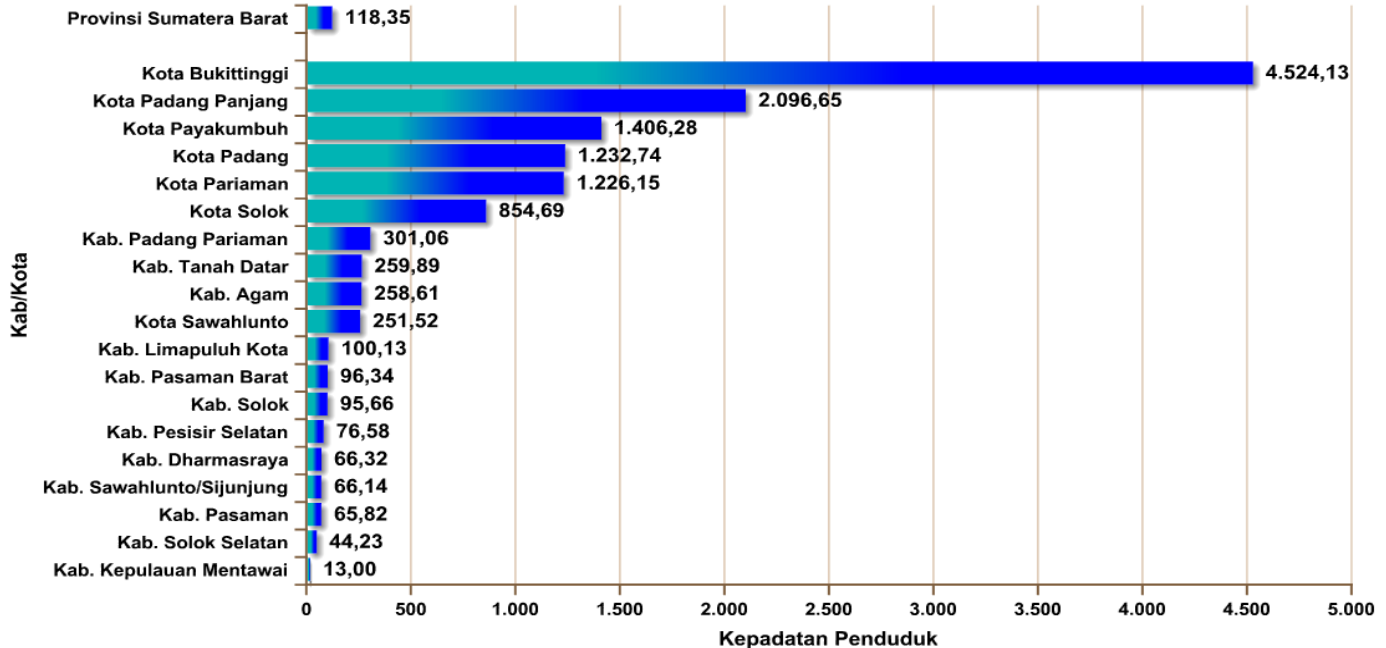
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Sumatera Barat termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

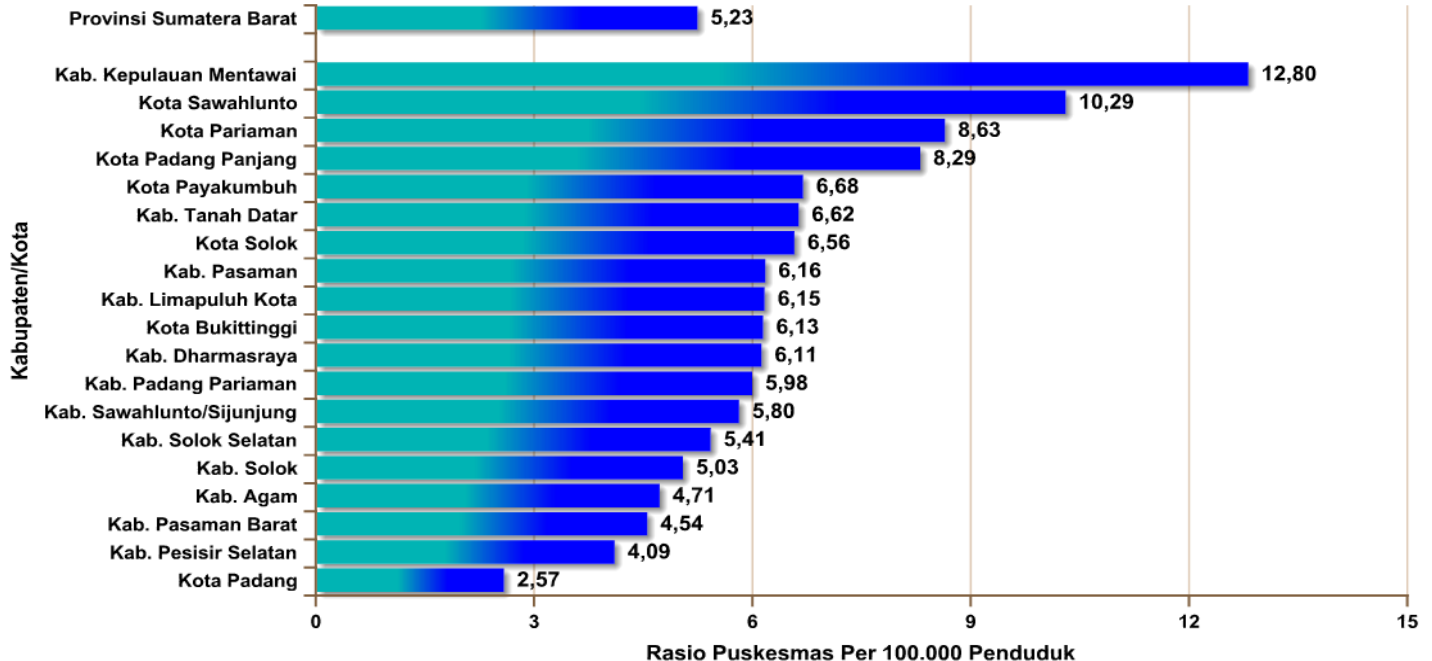
Penyebaran penduduk di Provinsi Sumatera Barat belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Bukittinggi sebesar 4.524 jiwa per KM². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Kepulauan Mentawai dengan kepadatan penduduk 13 jiwa per KM². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI SUMATERA BARAT PER DESEMBER 2012

NO	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Kepulauan Mentawai	4	6	10
2	Kab. Pesisir Selatan	7	11	18
3	Kab. Solok	6	12	18
4	Kab. Sijunjung	6	6	12
5	Kab. Tanah Datar	7	16	23
6	Kab. Padang Pariaman	10	14	24
7	Kab. Agam	9	13	22
8	Kab. Lima Puluh Kota	4	18	22
9	Kab. Pasaman	6	10	16
10	Kab. Solok Selatan	2	6	8
11	Kab. Dharmas Raya	8	4	12
12	Kab. Pasaman Barat	9	8	17
13	Kota Padang	7	15	22
14	Kota Solok	0	4	4
15	Kota Sawah Lunto	2	4	6
16	Kota Padang Panjang	0	4	4
17	Kota Bukittinggi	0	7	7
18	Kota Payakumbuh	1	7	8
19	Kota Pariaman	1	6	7
JUMLAH		89	171	260

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Sumatera Barat sebesar 5,23. Pada Provinsi Sumatera Barat dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 4.972.162 dan jumlah puskesmas 260, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 19.124 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Kepulauan Mentawai dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Padang.

DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI SUMATERA BARAT PER JANUARI 2013

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
1	RSJ Prof.Dr. Hasan Basri Saanin Datuk Tan Pariama	RS Jiwa/ RSKO	A	Pemprop
2	RSU Dr. M.Jamil	RSU	B	Kemkes
3	RSUD Solok	RSU	B	Pemkot
4	RSU Dr. Achmad Mochtar	RSU	B	Pemkot
5	RS Stroke Nasional Bukittinggi	RS Stroke	B	Kemkes
6	RSUD Dr. Muhammad Zein Painan	RSU	C	Pemkab
7	RSU Muara Labuh	RSU	C	Pemkab
8	RSUD Arosuka,Solok	RSU	C	PEMKAB
9	RSU Prof Dr M.A Hanafiah	RSU	C	Pemkab
10	RSU Pariaman	RSU	C	Pemprop
11	RSUD Padang Pariaman	RSU	C	Pemkab
12	RSU Suliki	RSU	C	Pemkab
13	RSU Lubuk Basung	RSU	C	Pemkab
14	RSU Lubuk Sikaping	RSU	C	PEMKAB
15	RSU Sungai Dareh	RSU	C	Pemkab
16	RSUD Pasaman Barat	RSU	C	PEMKAB
17	RS Yos Sudarso	RSU	C	Organisasi Katholik
18	RS Islam Ibnu Sina	RSU	C	Organisasi Islam
19	RS Jantung Sumbar	RS Jantung	C	Organisasi Sosial
20	RSK Bedah Ropanasuri	RSK Bedah	C	Organisasi Sosial
21	RSUD dr. Rasidin Padang	RSU	C	PEMKOT
22	RSI Siti Rahmah	RSU	C	Organisasi Islam
23	RSU Sawah Lunto	RSU	C	Pemkot
24	RSU Padang Panjang	RSU	C	PEMKOT
25	RS Ibnu Sina Bukittinggi	RSU	C	Organisasi Islam
26	RSUD Dr Adnaan WD	RSU	C	Pemkot
27	RSUD Kep. Mentawai	RSU	D	Pemkab
28	RS Islam Ibnu Sina	RSU	D	Organisasi Islam
29	RS Jiwa Puti Bungsu	RS Jiwa/ RSKO	D	Organisasi Sosial
30	RS PT Semen Padang	RSU	D	BUMN

...berlanjut

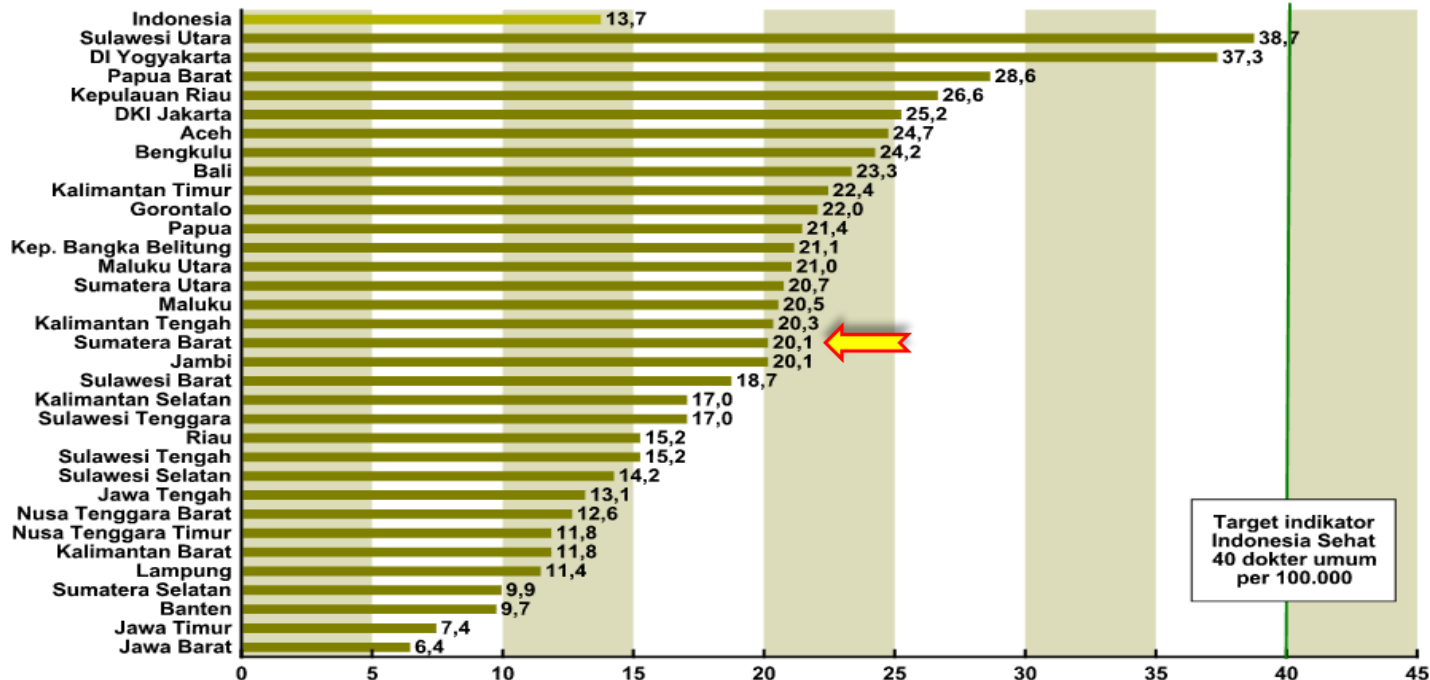


...lanjutan

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
31	RS Asri	RSU	D	Perorangan
32	RS Khusus Bersalin Mitra Medika	RS B	D	Perorangan
33	RSB Ananda	RS B	D	Swasta/ Lainnya
34	RSIA BKM Padang	RSIA	D	Swasta/ Lainnya
35	RS Gigi Mulut Baiturrahmah	RSK GM	D	Organisasi Islam
36	RSIA Siti Hawa	RSIA	D	Perorangan
37	RS Ibnu Sina Padang Panjang	RSU	D	Organisasi Islam
38	RUMAH SAKIT UMUM MADINA	RSU	D	Organisasi Islam
39	RS THT Sitawa Sidingin	RSK THT	D	Perorangan
40	RSU Ibnu Sina	RSU	D	Organisasi Islam
41	Rumkit Tk III Reksodiwiryo Padang	RSU	III	TNI AD
42	RST Solok	RSU	IV	TNI AD
43	Rumkit Tk IV Bukit Tinggi	RSU	IV	TNI AD
44	Rumah Sakit Umum daerah Kabupaten Sijunjung	RSU	non-k	Pemkab
45	RSB An-Nisa	RS B	non-k	Organisasi Sosial
46	RSIA REZKI BUNDA	RSIA	non-k	Perorangan
47	RS Aisyiah Muhammadiyah	RSU	non-k	Organisasi Sosial
48	RS Bhayangkara Sumbar	RSU	non-k	POLRI
49	RSB Sari	RS B	non-k	Organisasi Sosial
50	RSB Bunda Padang	RS B	non-k	Organisasi Sosial
51	RS Selaguri	RSU	non-k	Organisasi Sosial
52	RS Mata Oculer	RS MATA	non-k	Organisasi Sosial
53	RSB Lenggogeni	RS B	non-k	Organisasi Sosial
54	RS Mata Sitawa	RS MATA	non-k	Organisasi Sosial
55	RSU Citra BMC Padang	RSU	non-k	Perorangan
56	RSB Tiara Anggrek	RS B	non-k	Perorangan
57	RS Mata Padang Eye Center	RS B	non-k	Swasta/ Lainnya
58	KLINIK ANISA MEDICAL CENTRE	RSU	non-k	Perorangan
59	RS Mata Regina Eye Center Padang	RS Mata	non-k	Perusahaan

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

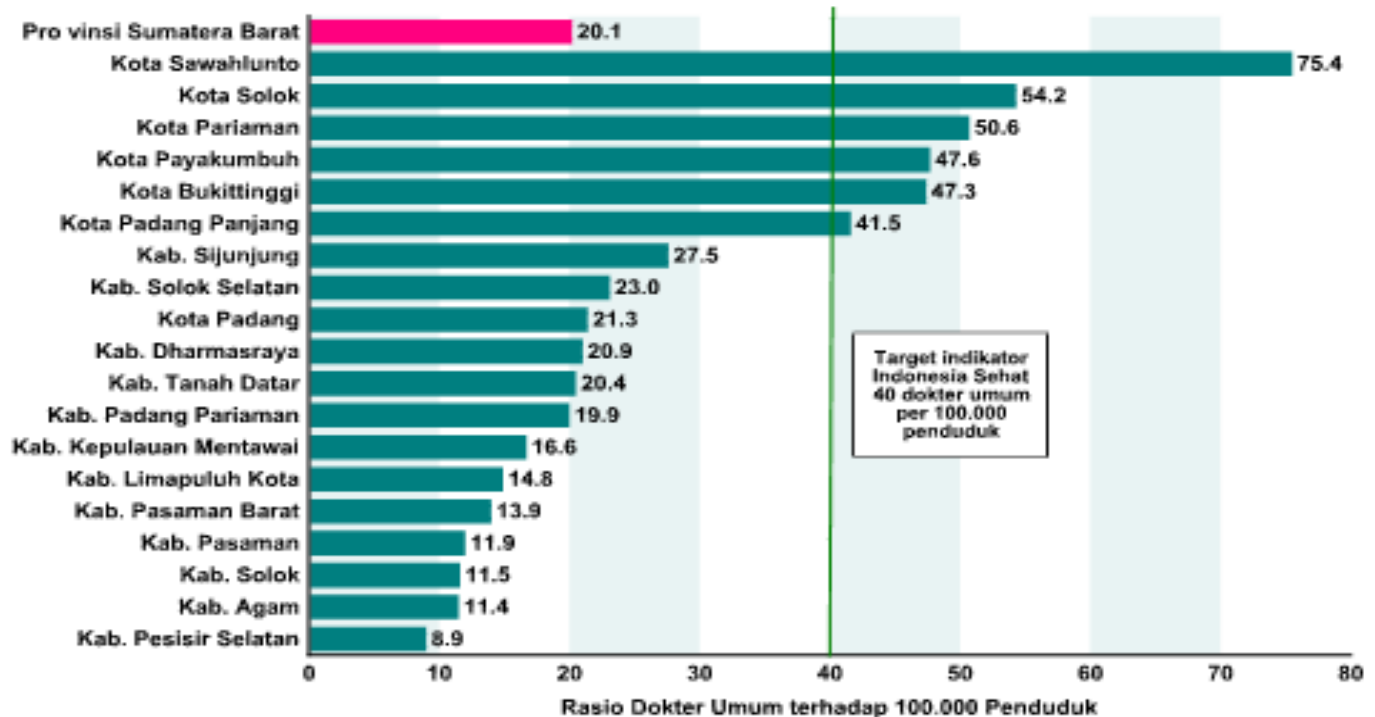
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

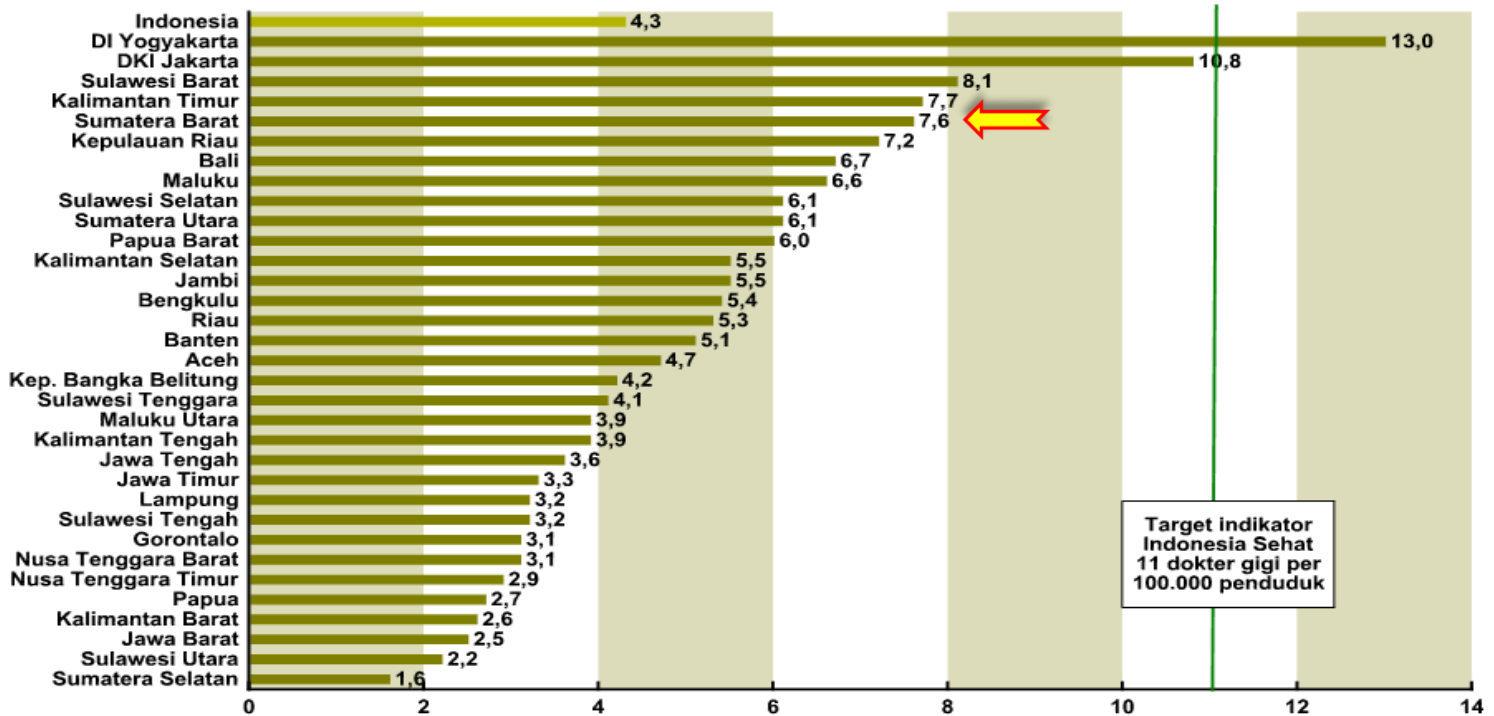
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sumatera Barat berkisar 8,9 – 75,4. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, tingkat provinsi belum mencapai target dan 6 kabupaten/kota telah mencapai target

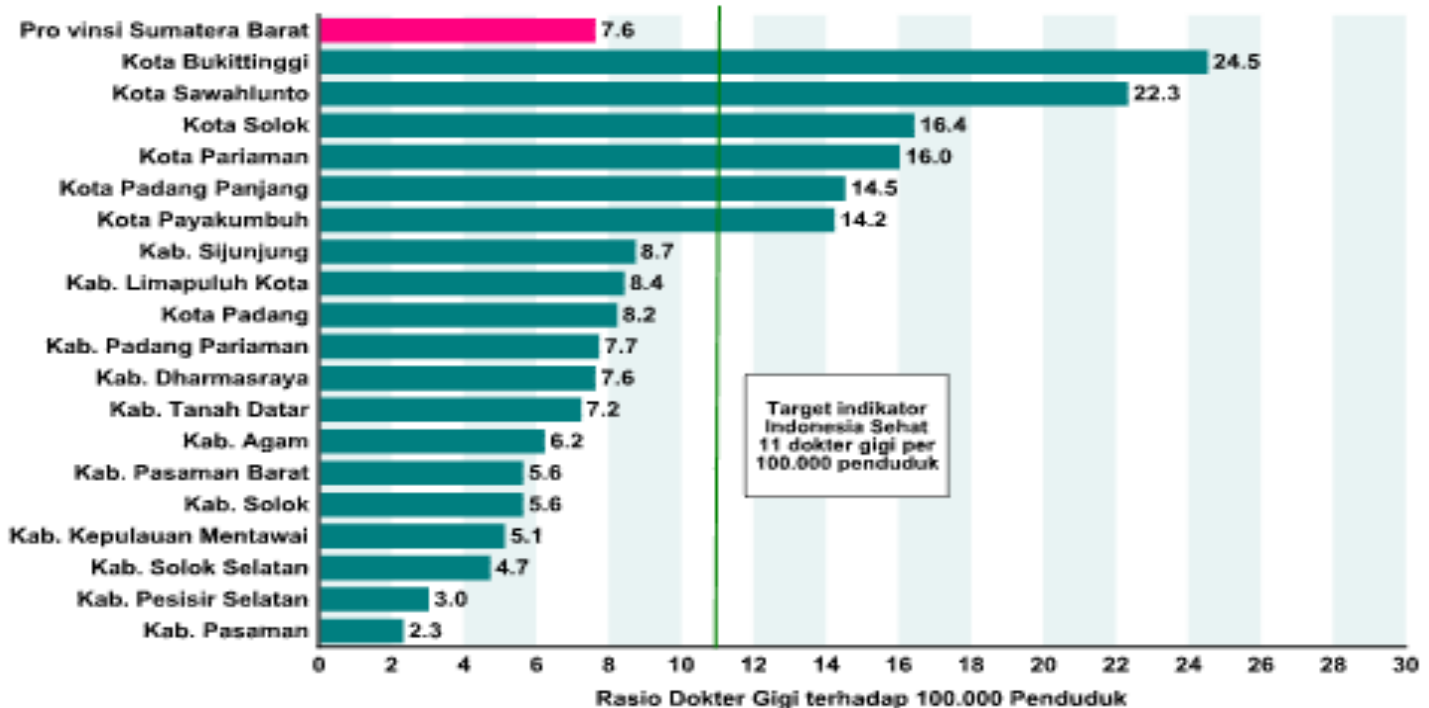
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Aceh

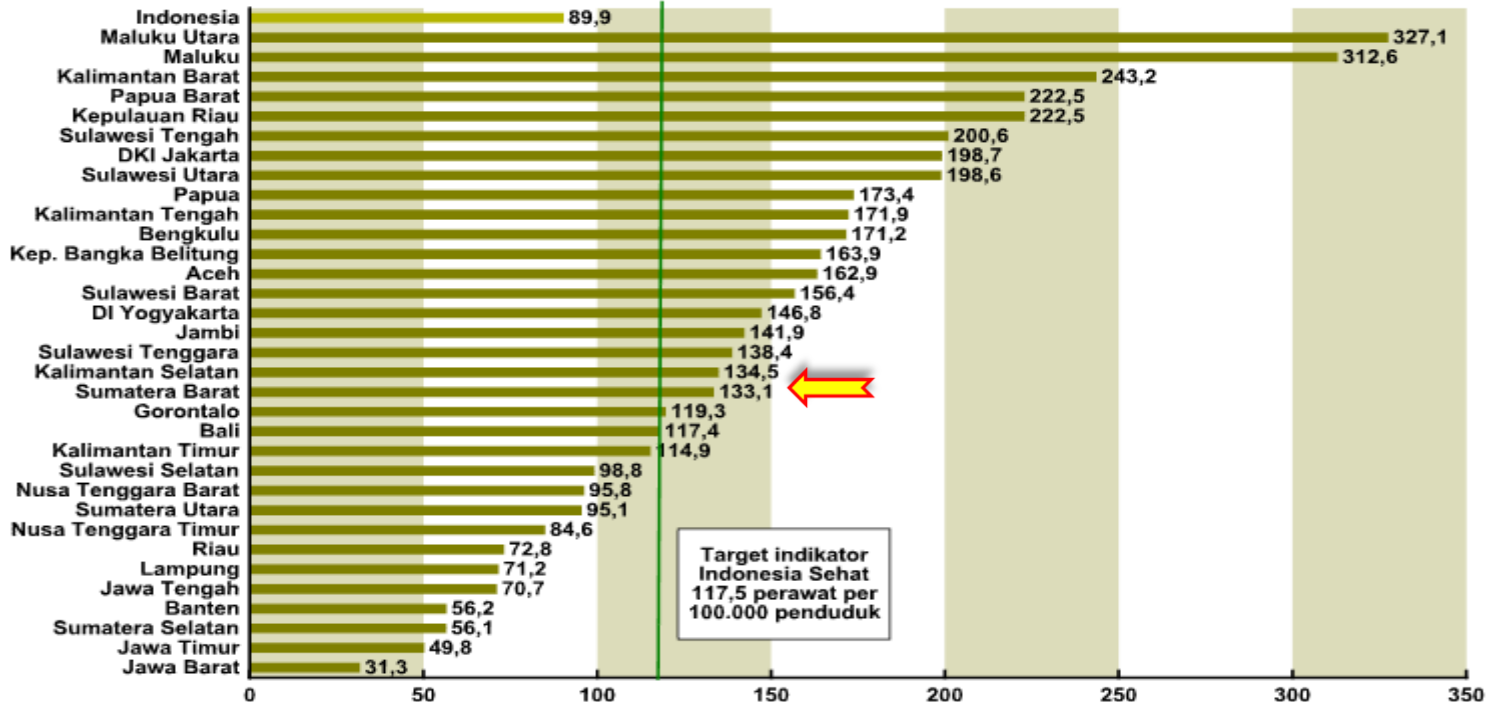
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sumatera Barat berkisar 2,3 – 24,5. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, tingkat provinsi belum memenuhi target dan 6 kabupaten/kota telah mencapai target

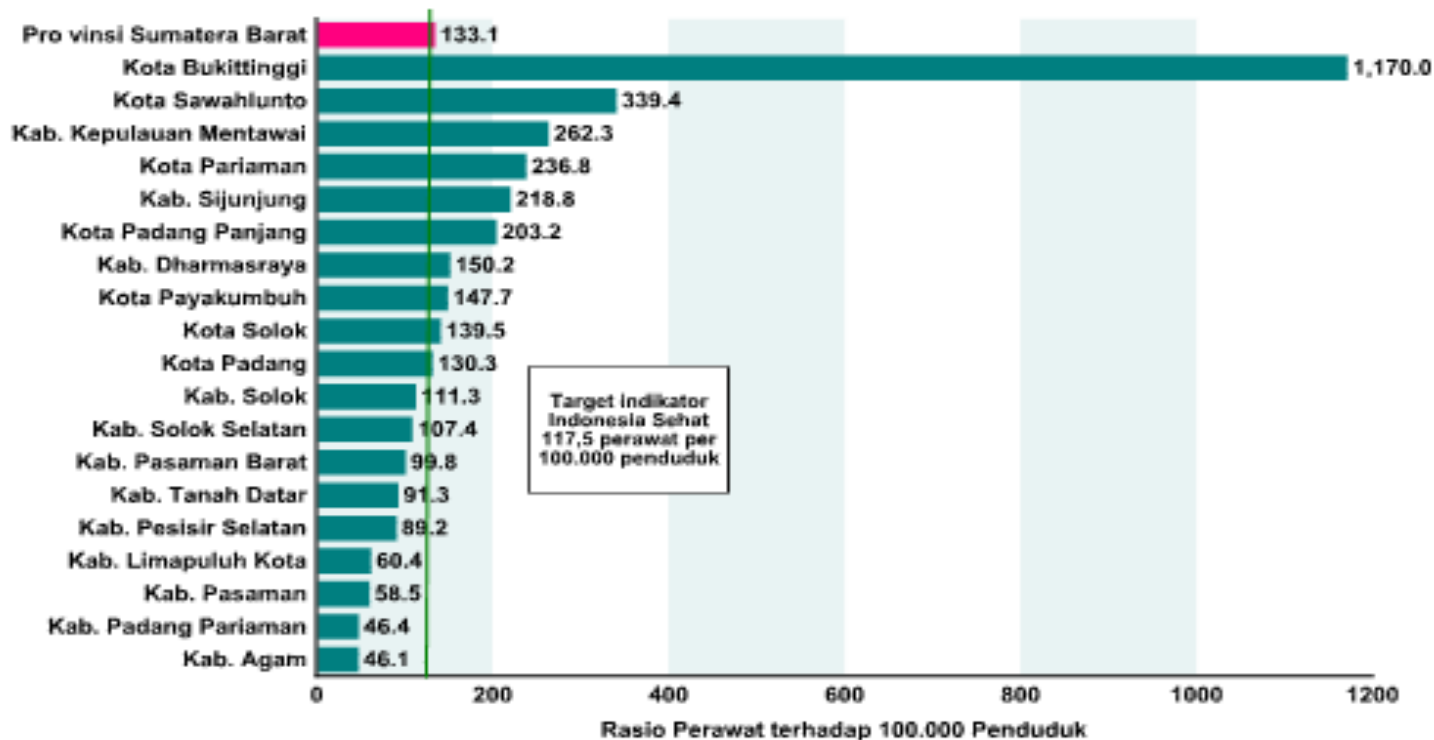
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

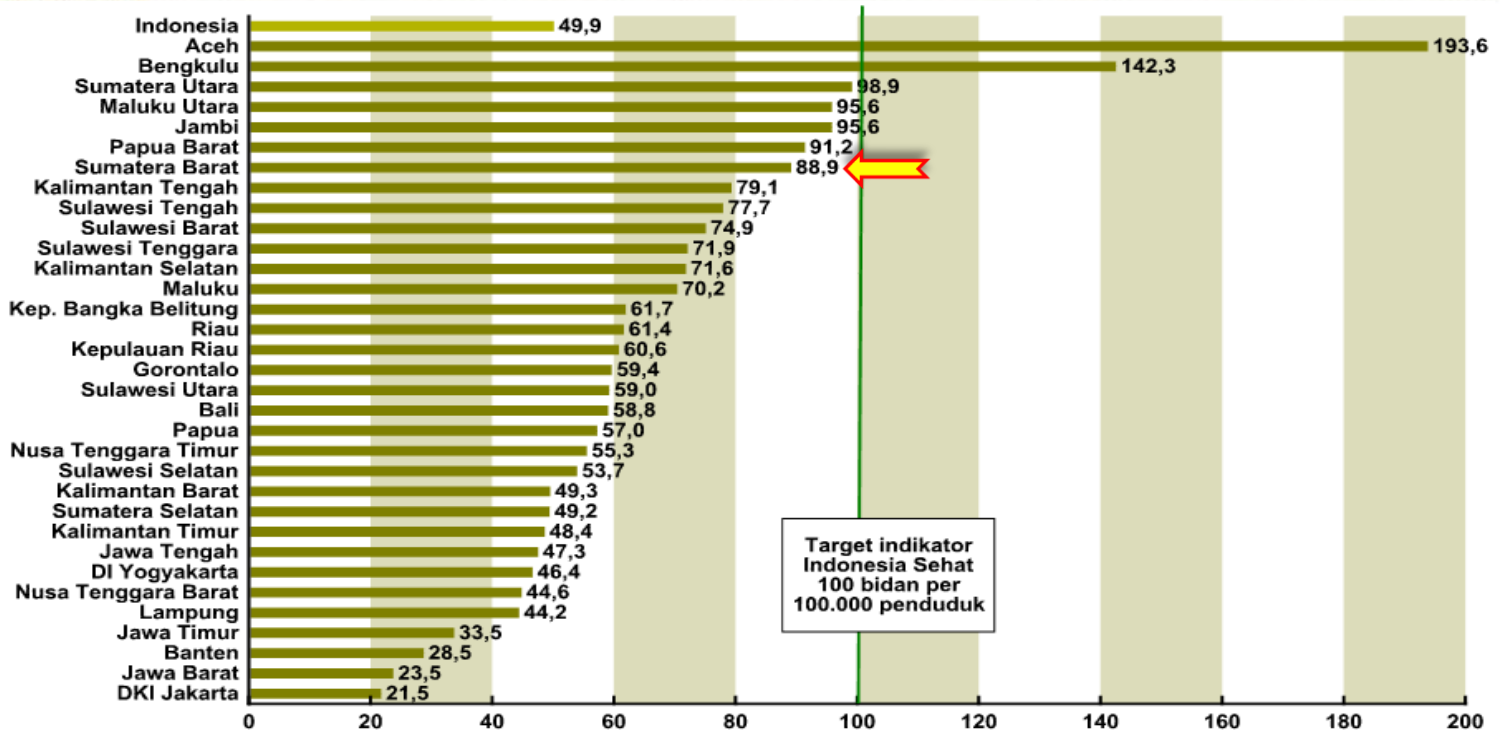
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sumatera Barat berkisar 46,1 – 77,9 dengan rasio tertinggi Kota Bukittinggi dan terendah Kab. Agam. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, tingkat provinsi dan 53% kabupaten/kota telah memenuhi target

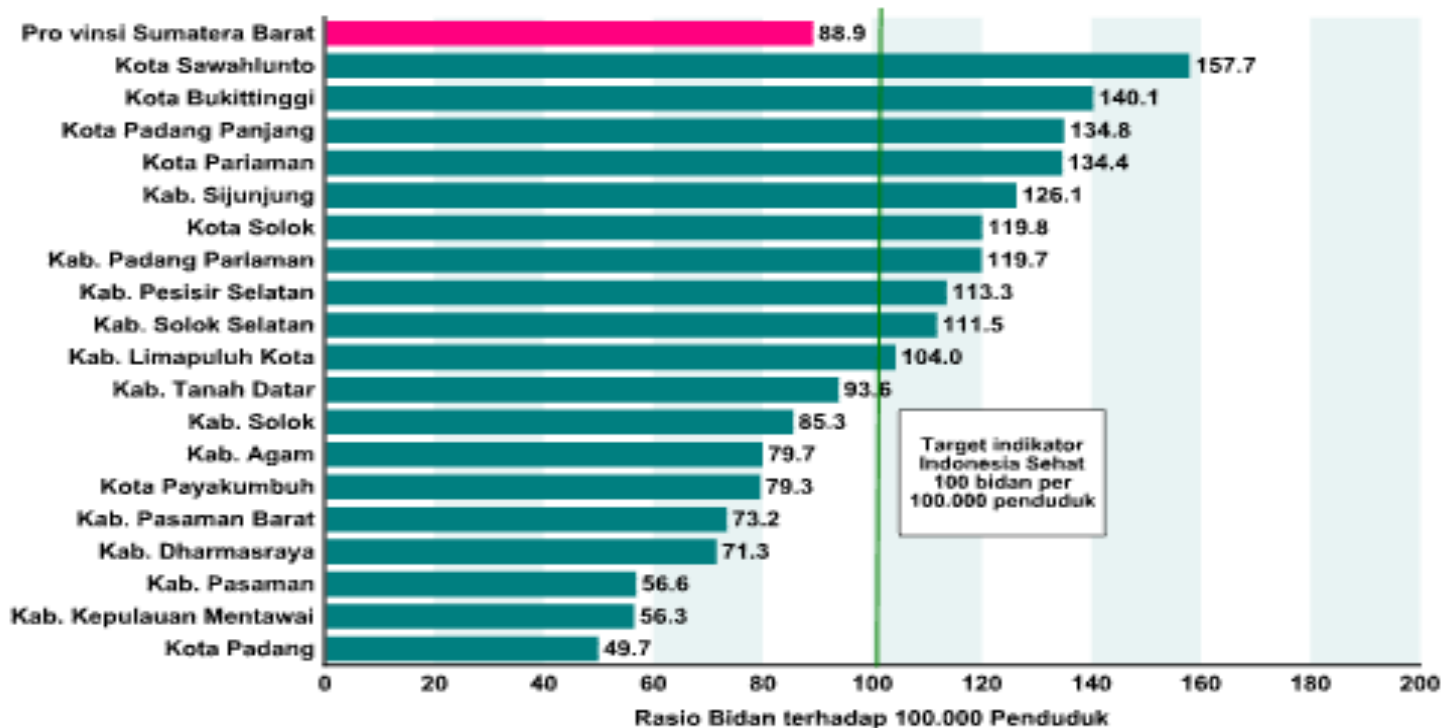
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

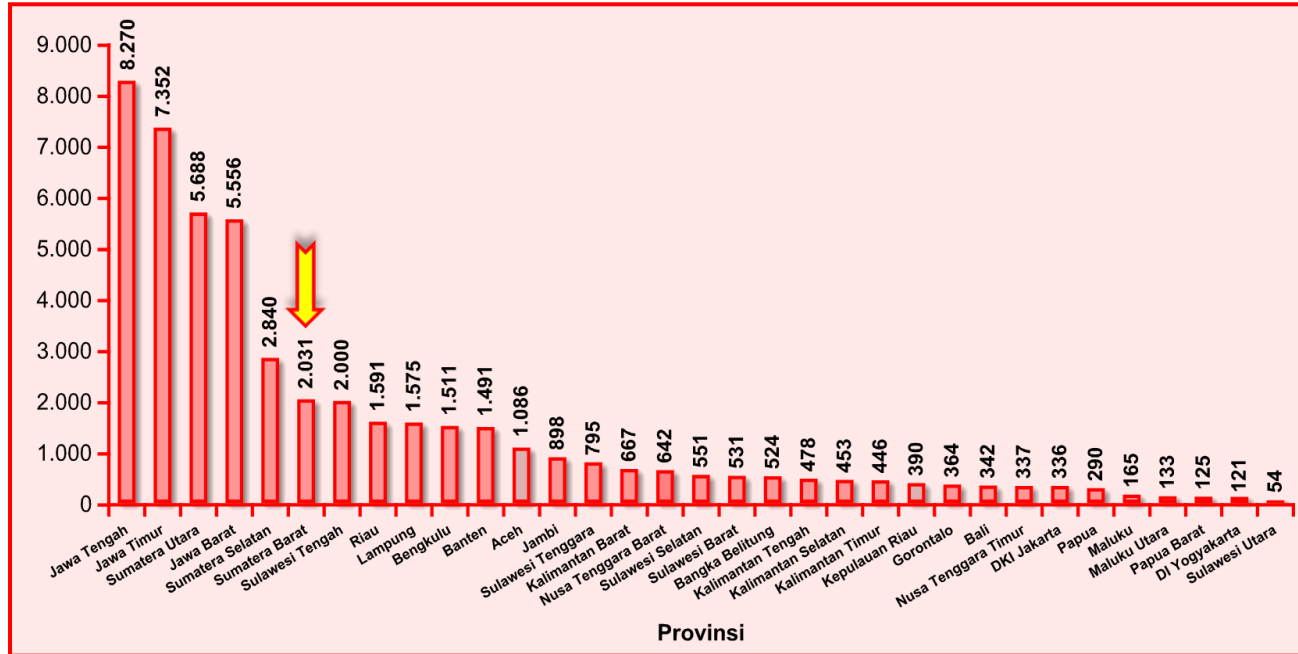
Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012




Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sumatera Barat berkisar 49,7 – 157,7 dengan rasio tertinggi Kota Sawahlunto dan terendah Kota Padang. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, tingkat provinsi belum memenuhi target dan 53% kab/kota telah memenuhi target

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.



KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Kabupaten/Kota
1	Kabupaten Kep. Mentawai
2	Kabupaten Solok Selatan
3	Kota Pariaman

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012

URAIAN	PROVINSI SUMBAR
A. ANGGARAN KESEHATAN	871.859.797.650
ANGGARAN KEMENKES	782.070.067.550
1. ANGGARAN DI SKPD	278.708.381.000
a. Dekonsentrasi	30.516.084.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	4.548.900.000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	13.315.550.000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	3.519.047.000
5) Program P2PL	561.882.000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.868.705.000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.702.000.000
b. Tugas Pembantuan	248.192.297.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	96.292.297.000
a) BOK	23.309.525.000
b) ASI Eksklusif	
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	151.900.000.000
a) APBN	65.000.000.000
b) APBN Perubahan	86.900.000.000
5) Program P2PL	

...berlanjut

...lanjutan

	URAIAN	PROVINSI SUMBAR
2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	95.524.674.650
a.	Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	12.921.283.000
b.	Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	53.745.311.000
c.	Jaminan Persalinan	24.800.859.000
d.	Gaji dan Insentif PTT	4.057.221.650
e.	Vaksin dan Obat Program	
3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	407.837.012.000
B.	DANA ALOKASI KHUSUS	89.789.730.000
1.	Pelayanan Kesehatan Dasar	39.616.970.000
2.	Obat Generik	24.392.550.000
3.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	25.810.210.000
	Anggaran dari Pusat per Kapita	175.076

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

ALOKASI DANA BOK PROVINSI SUMATERA BARAT PER DESEMBER 2012

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Kepulauan Mentawai	1 153 550 000	599 200 000	51,94
2	Kab. Pesisir Selatan	1 596 900 000	1 551 637 100	97,17
3	Kab. Solok	1 596 900 000	1 579 050 000	98,88
4	Kab. Sijunjung	1 075 800 000	1 063 300 000	98,84
5	Kab. Tanah Datar	2 022 150 000	1 984 392 500	98,13
6	Kab. Padang Pariaman	2 107 200 000	2 104 471 250	99,87
7	Kab. Agam	1 937 100 000	1 894 836 350	97,82
8	Kab. Lima Puluh Koto	1 937 100 000	1 934 306 475	99,86
9	Kab. Pasaman	1 426 800 000	1 417 950 000	99,38
10	Kab. Solok Selatan	746 575 000	575 770 000	77,12
11	Kab. Dharmas Raya	1 075 800 000	1 058 210 000	98,36
12	Kab. Pasaman Raya/Barat	1 511 850 000	1 230 479 200	81,39
13	Kota Padang	1 767 000 000	1 766 260 000	99,96
14	Kota Solok	414 400 000	410 500 000	99,06
15	Kota Sawah Lunto	568 450 000	564 889 900	99,37
16	Kota Padang Panjang	414 400 000	397 475 000	95,92
17	Kota Bukittinggi	653 500 000	638 709 160	97,74
18	Kota Payakumbuh	735 600 000	711 303 100	96,7
19	Kota Pariaman	568 450 000	567 250 000	99,79
Propinsi		23 309 525 000	22 049 990 035	94,6

Sumber : Ditjen Gizi dan KIA

Indikator MDGs Provinsi Sumatera Barat

2007¹

2010²

2012⁴



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Balita Gizi Buruk	5,9%	2,8%	-
2.	Persentase Balita Gizi Kurang	14,3%	14,4%	-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak
Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	49,7%	75,4%	87,82 %
2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	75,4%	66,3%	69,5% 3



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu
Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	64,1	-
2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	54,7	94,19
3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	82,87 ⁴	86,2	88,25
4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	59,9 ³	50,4	56,9 ³
5.	Unmet Need	15 ³	19,3	-

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

³ SDKI 2007 dan 2012

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

⁴ Laporan Rutin Program

Indikator MDGs Provinsi Sumatera Barat

2007¹

2010²

2012³



6

Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.	<ul style="list-style-type: none"> - Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS - Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS 	16,5%	9%	-
2.	<i>Annual Parasite Incidence</i> Malaria per 1.000 penduduk berisiko	0,55	0,3	0,23
3.	Angka penemuan kasus baru TB Paru ³ (CDR) Angka notifikasi kasus TB Paru (CNR)	51,4	53,1	91
4.	Angka kesembuhan pengobatan TB Paru ³	90,88	88,5	89,1



7

Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.	Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	37,4%	64,1%	-
2.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak	40%	41,5%	-

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

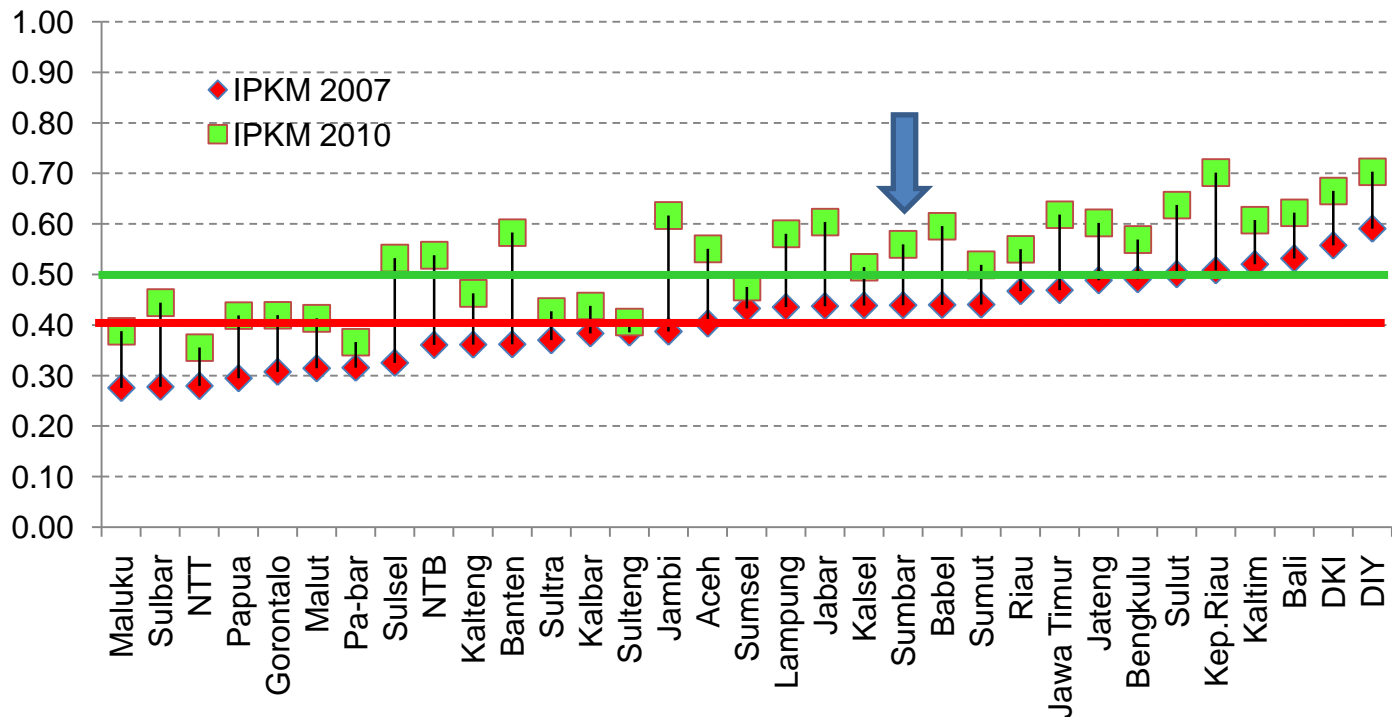
² Riskesdas 2010, Balitbangkes

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2011



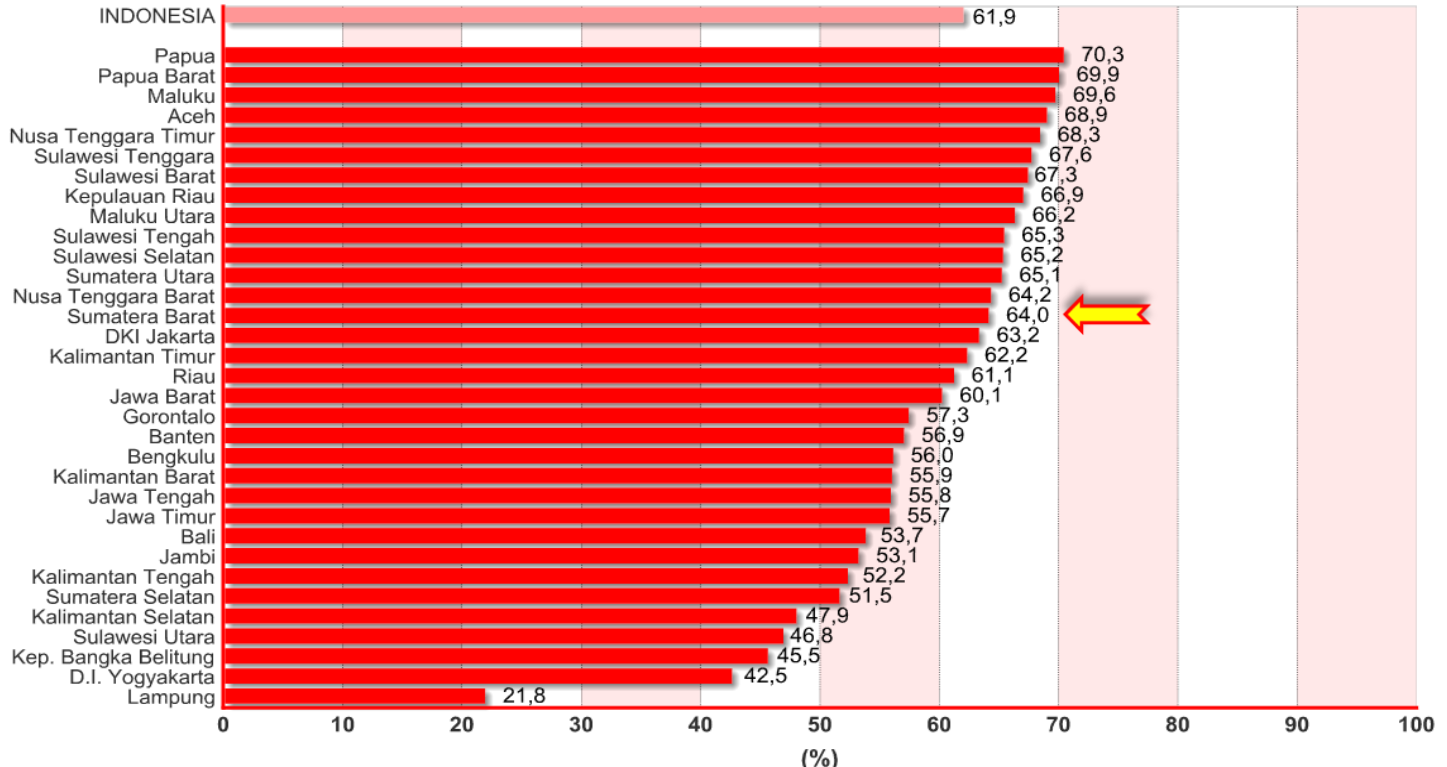
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2011

Perubahan IPKM 2007 – 2010*)

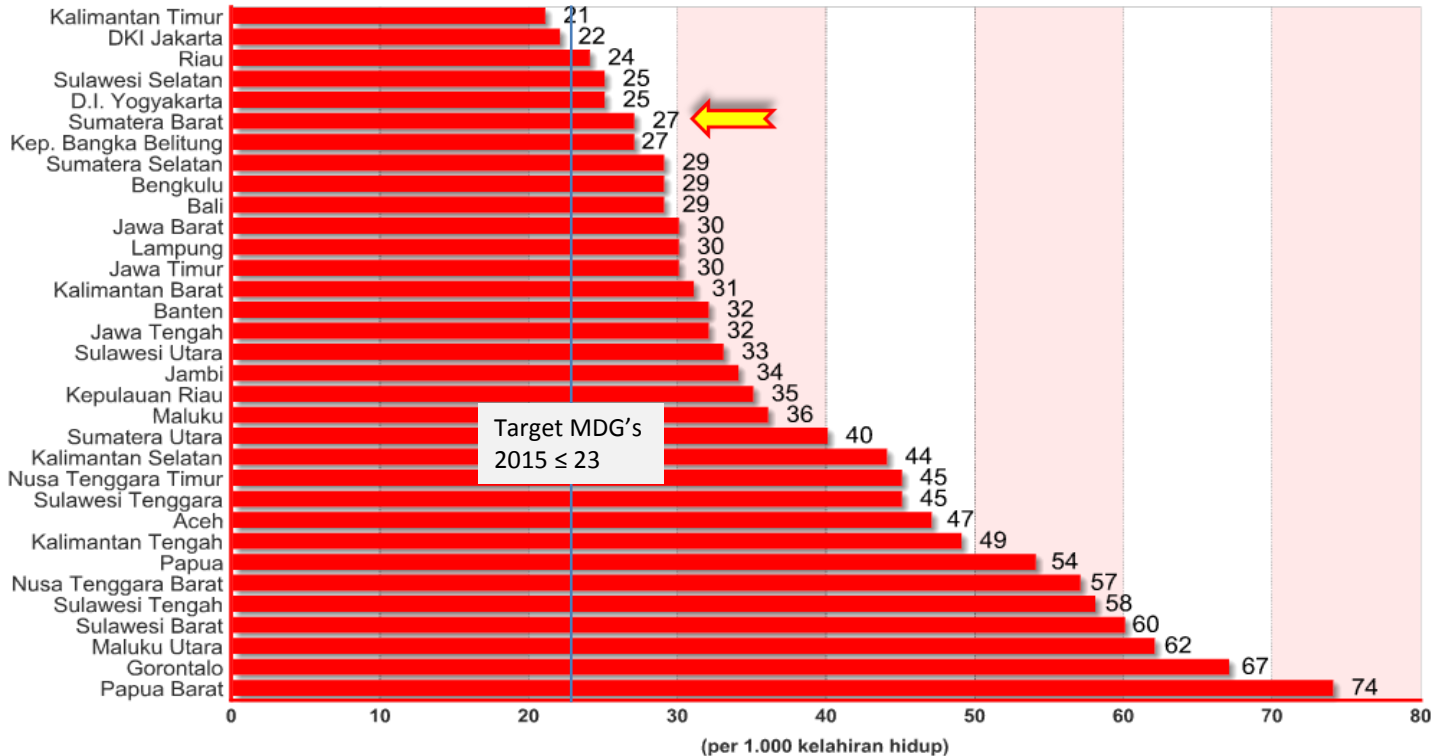


*)Komposit 7 indikator Riskesdas 2007 dan 2010 untuk Provinsi:
 Prevalensi Gizi Kurang, Prevalensi Anak Pendek, Kunjungan Neonatus, Imunisasi,
 Penolong persalinan oleh nakes, pemantauan pertumbuhan, Sanitasi

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

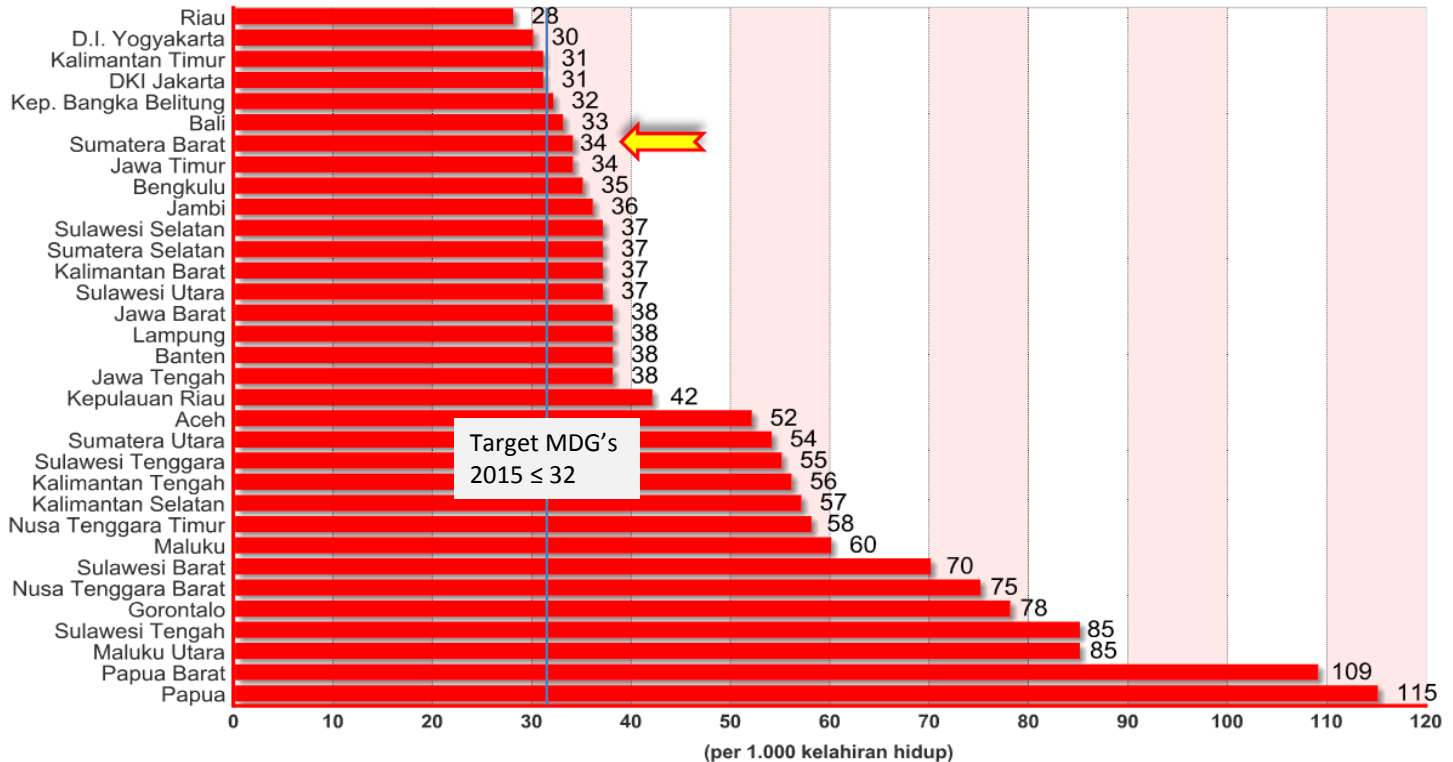


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



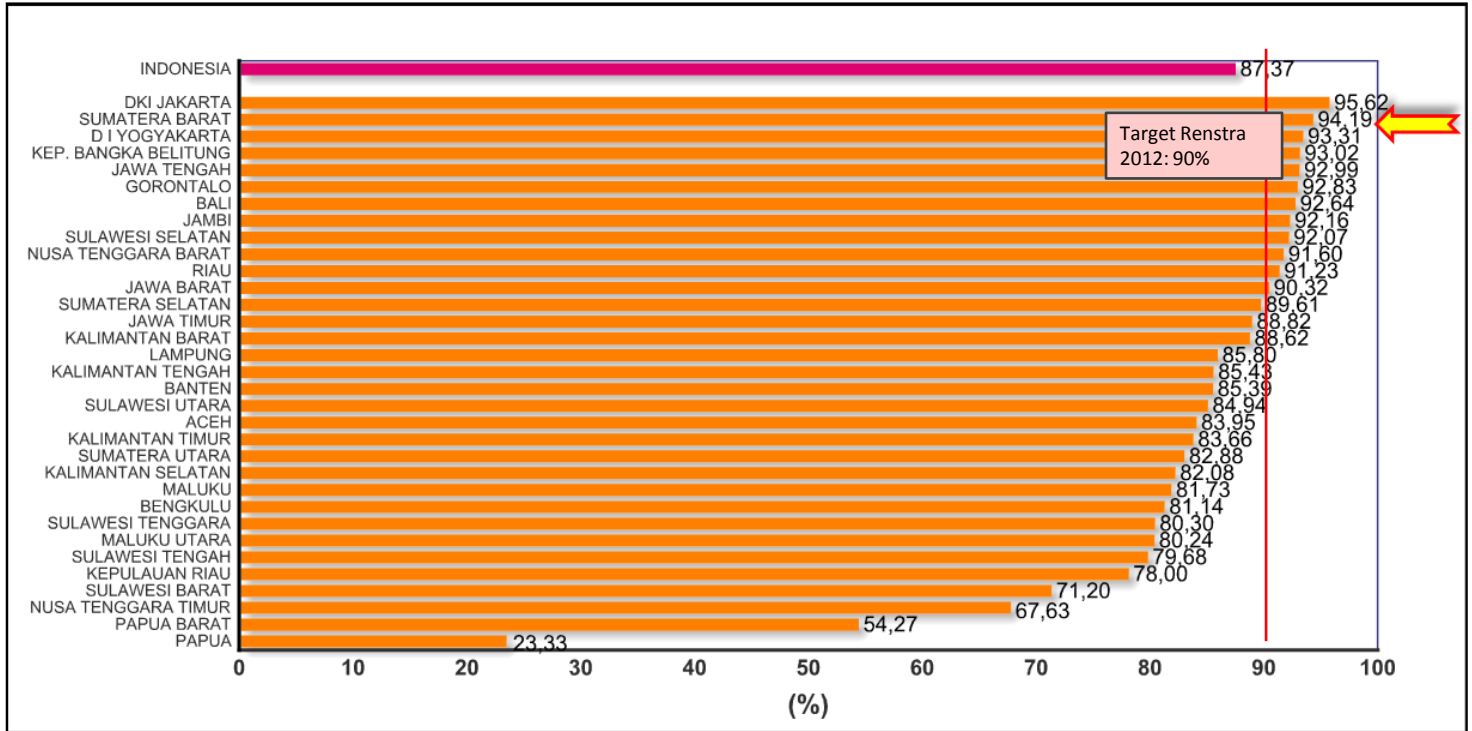
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

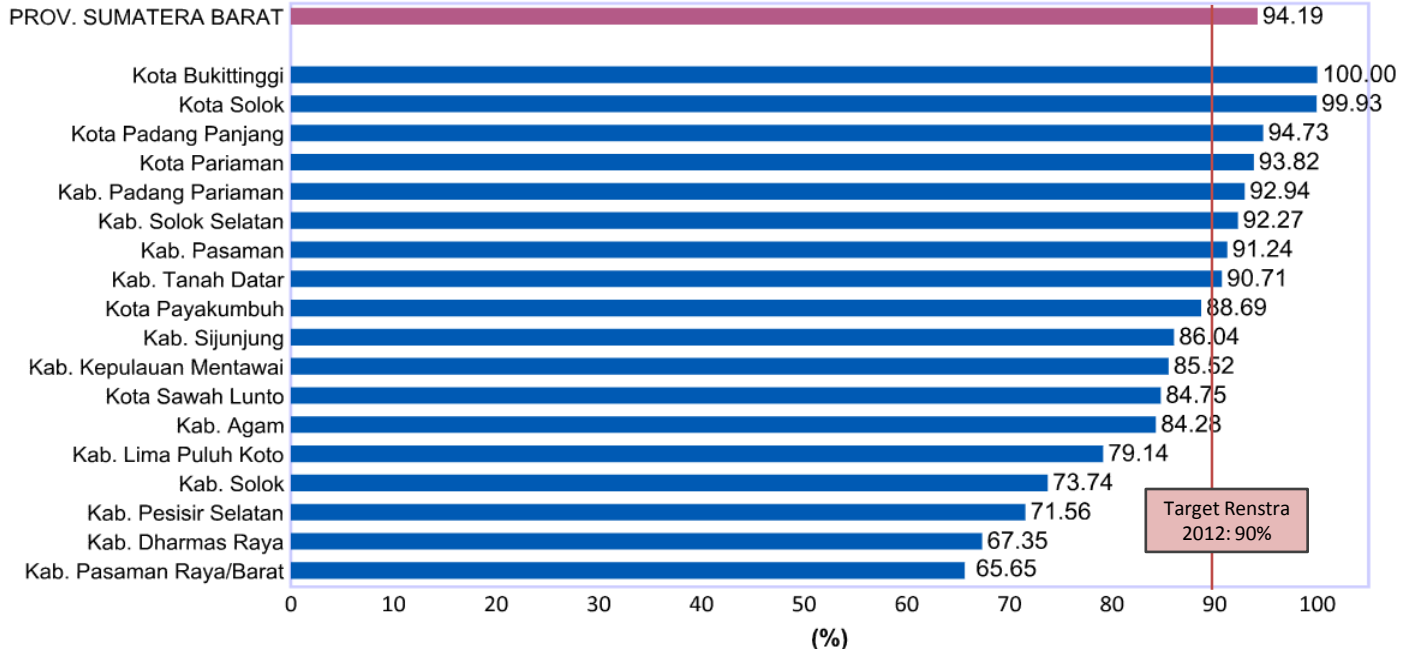
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut termasuk Provinsi Sumatera Barat dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 94,19%.

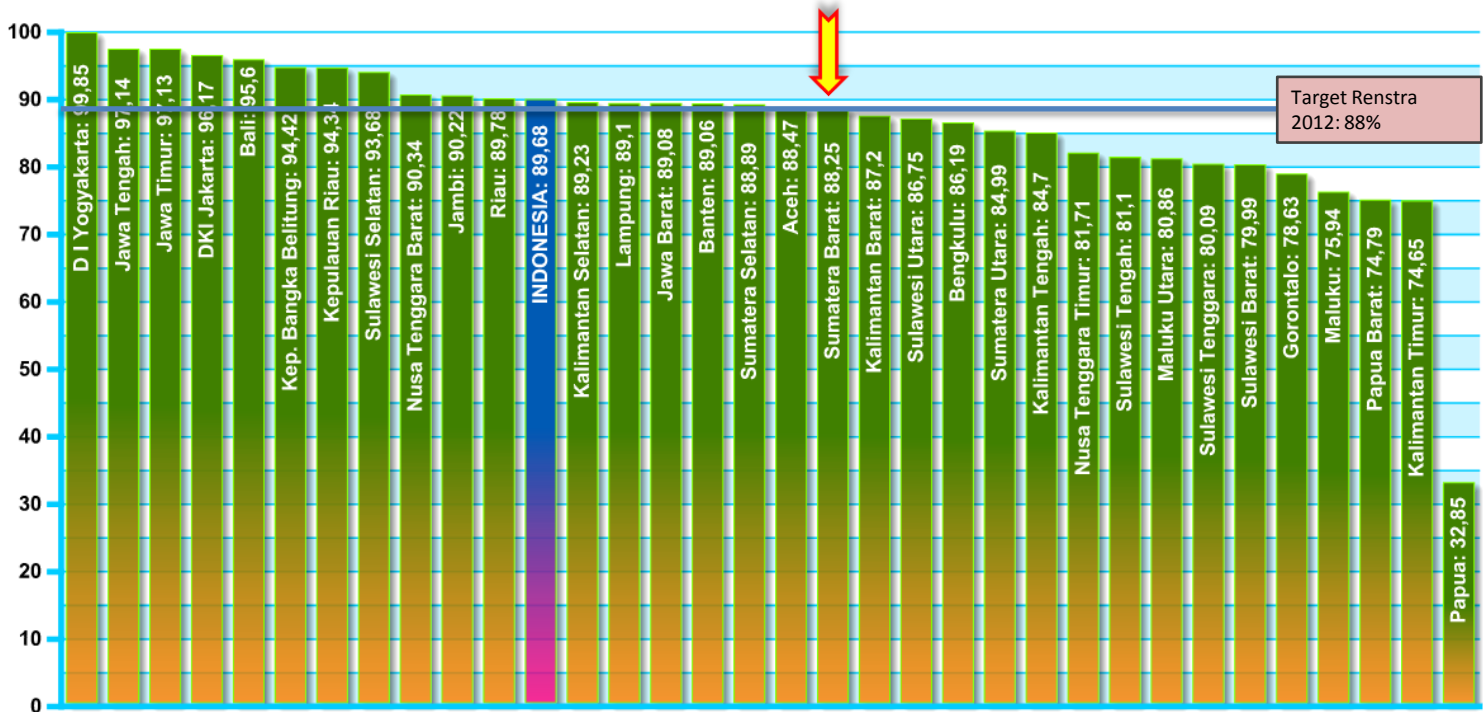
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL K4 PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, Kemkes RI, 2013

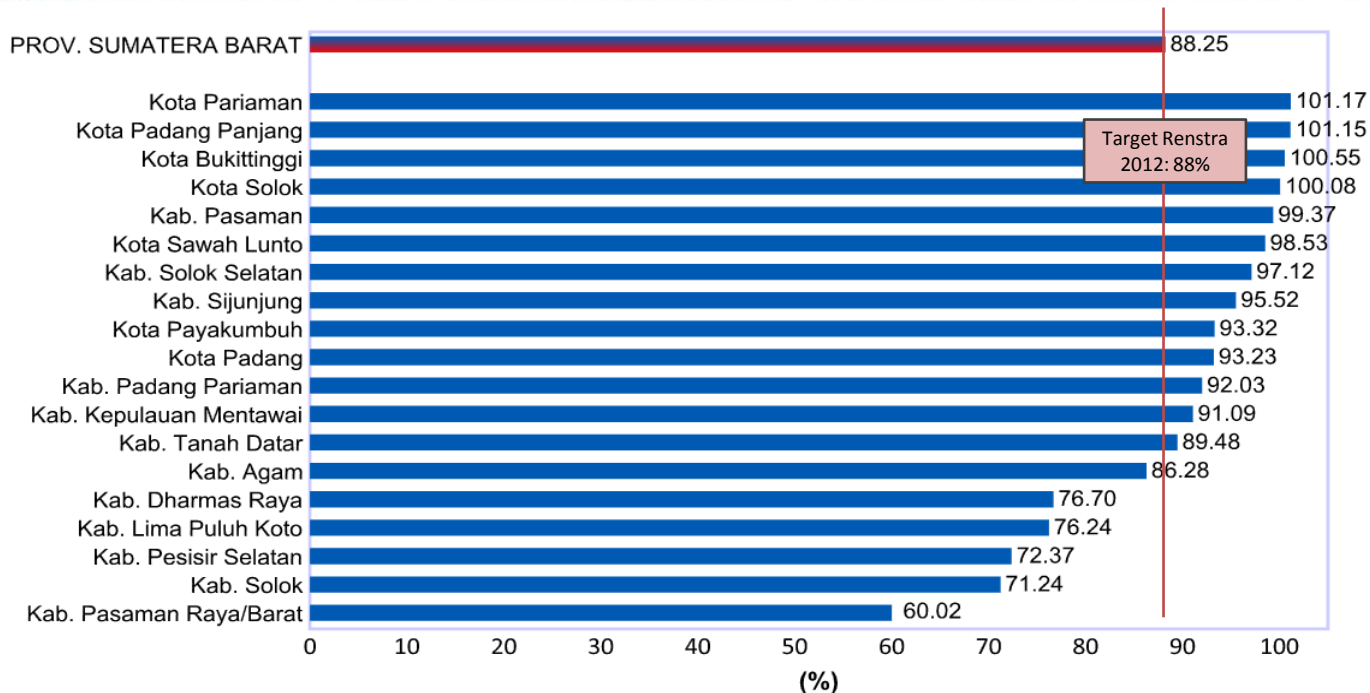
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2012 sebesar 94,19% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Sebanyak 8 kabupaten/kota di Sumatera Barat telah mencapai target tersebut. Kota Bukittinggi merupakan kota dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 tertinggi (100%) dan terendah Kab. Pasaman Raya (65,65%)

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2012 sebesar 88,25% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 88%. Sebanyak 13 kabupaten/kota di Sumatera Barat telah mencapai target tersebut. Kota Pariaman merupakan kota dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 tertinggi, sedangkan yang terendah Kab. Pasaman Raya (60,02%)

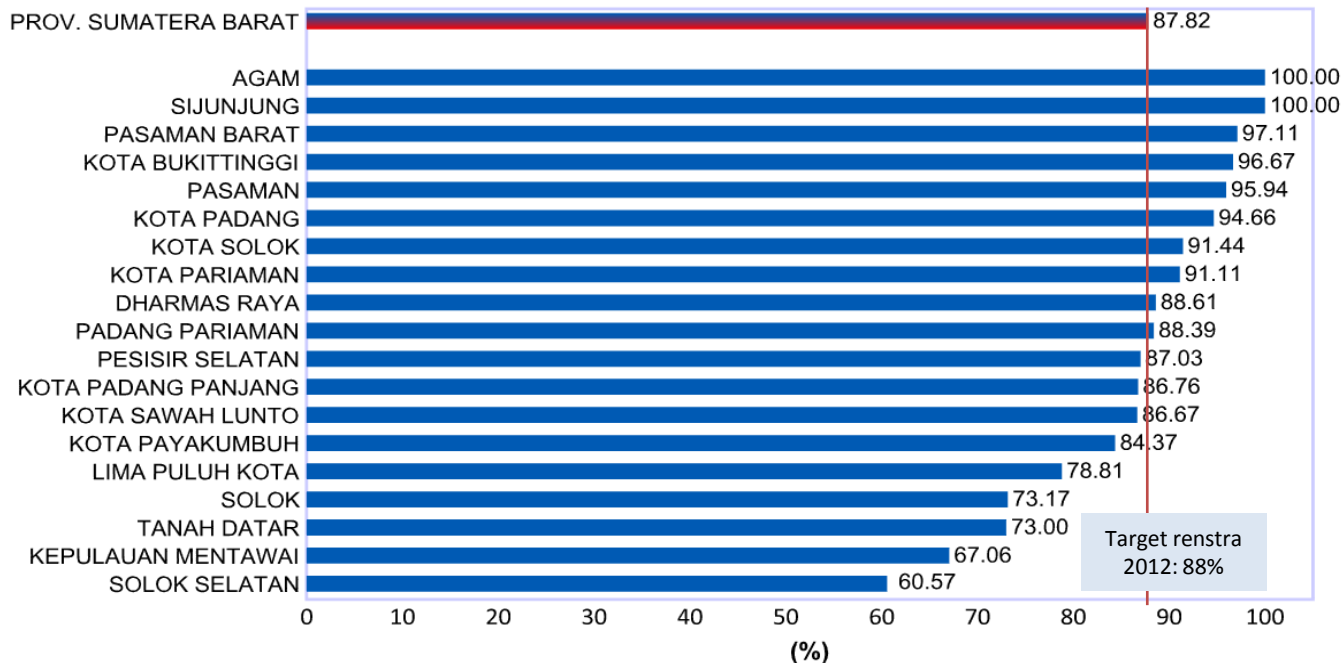
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%, termasuk Provinsi Sumatera Barat dengan capaian 90,59%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut.

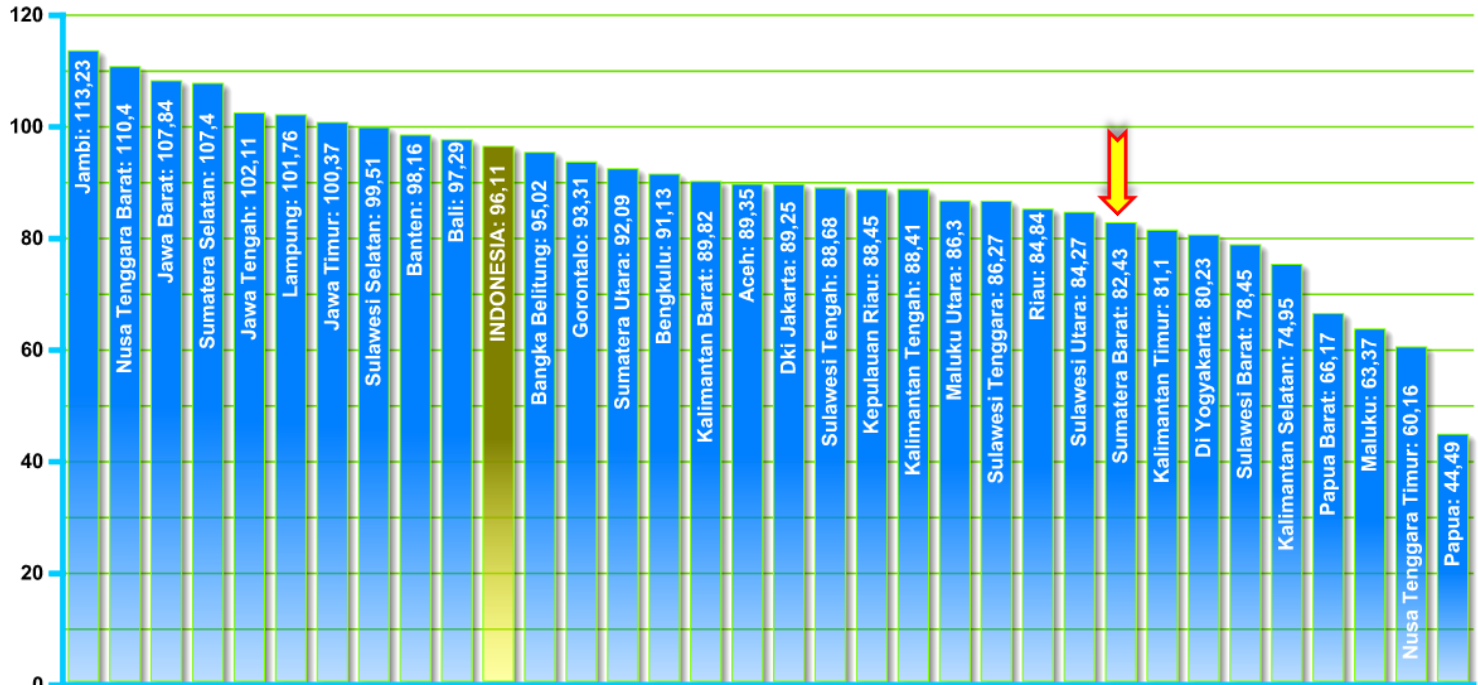
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL KN1 PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan neonatal KN1 pada tahun 2012 provinsi Sumatera Barat sebesar 87,82% yang berarti hampir memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 88%. Dari 19 Kabupaten/kota di Sumatera Barat, sebanyak 10 kab/kota telah mencapai target renstra 2012.

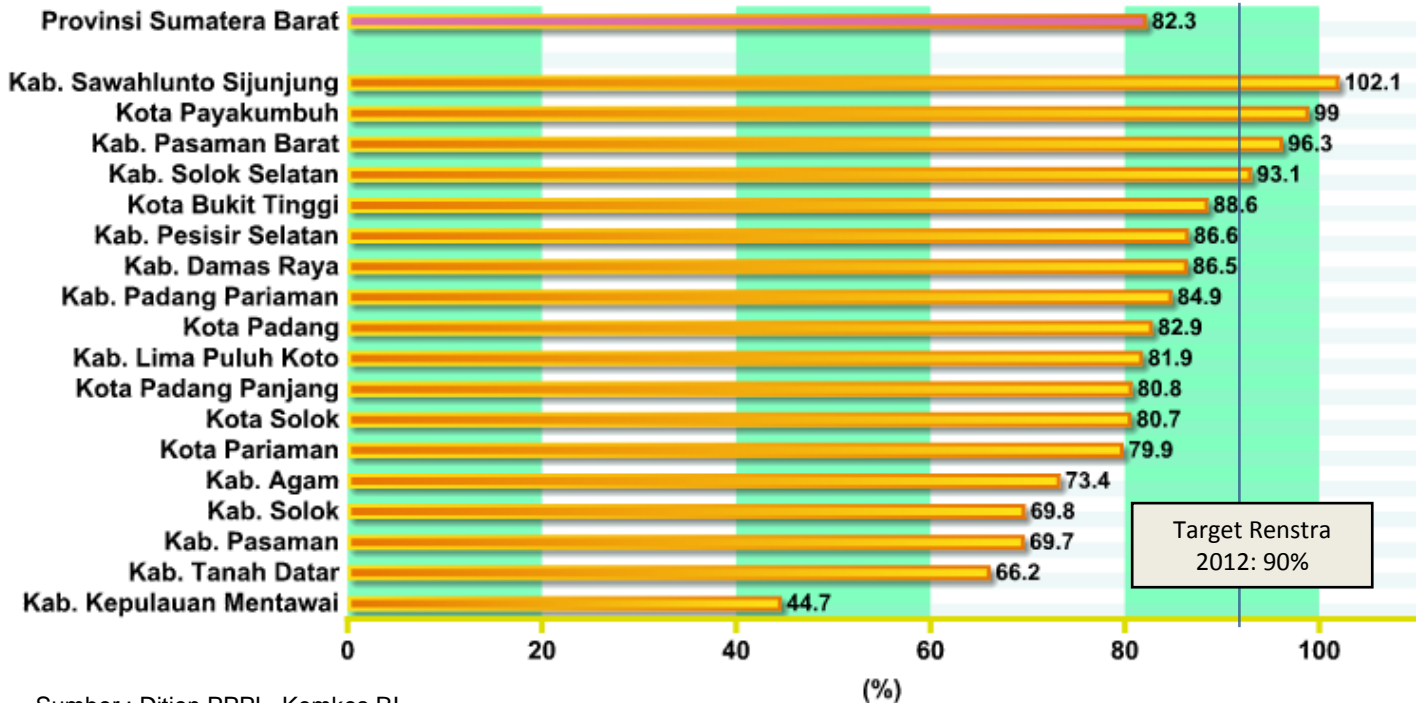
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

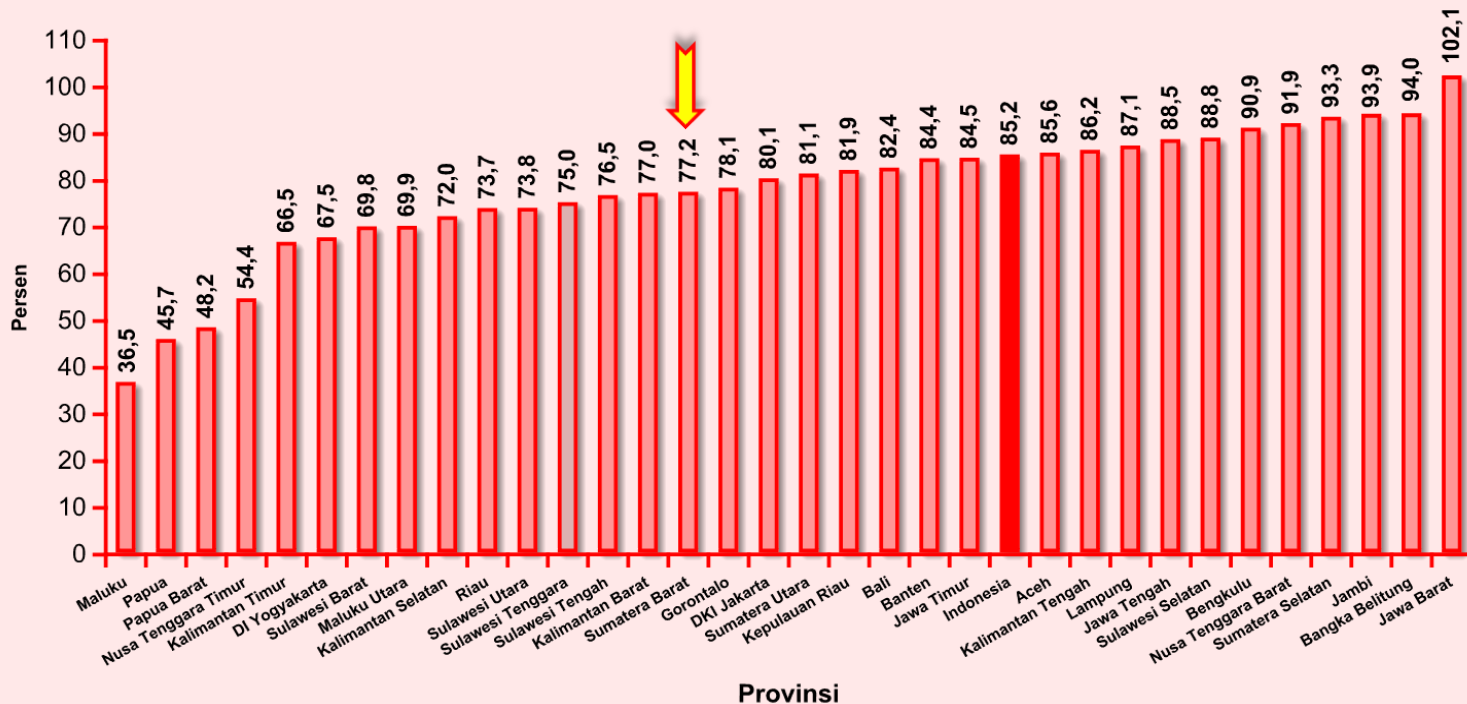
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



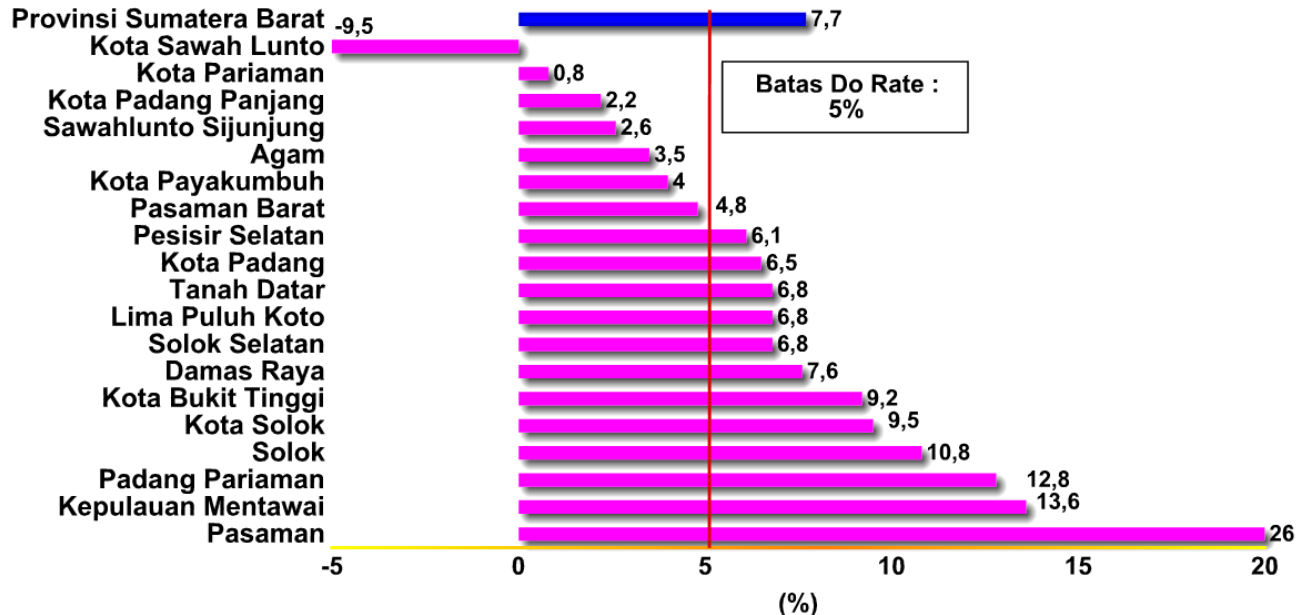
Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI

Pada tahun 2012 ada 4 kabupaten yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 90%. Sedangkan 15 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Kepulauan Mentawai dengan capaian 44.7%.

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



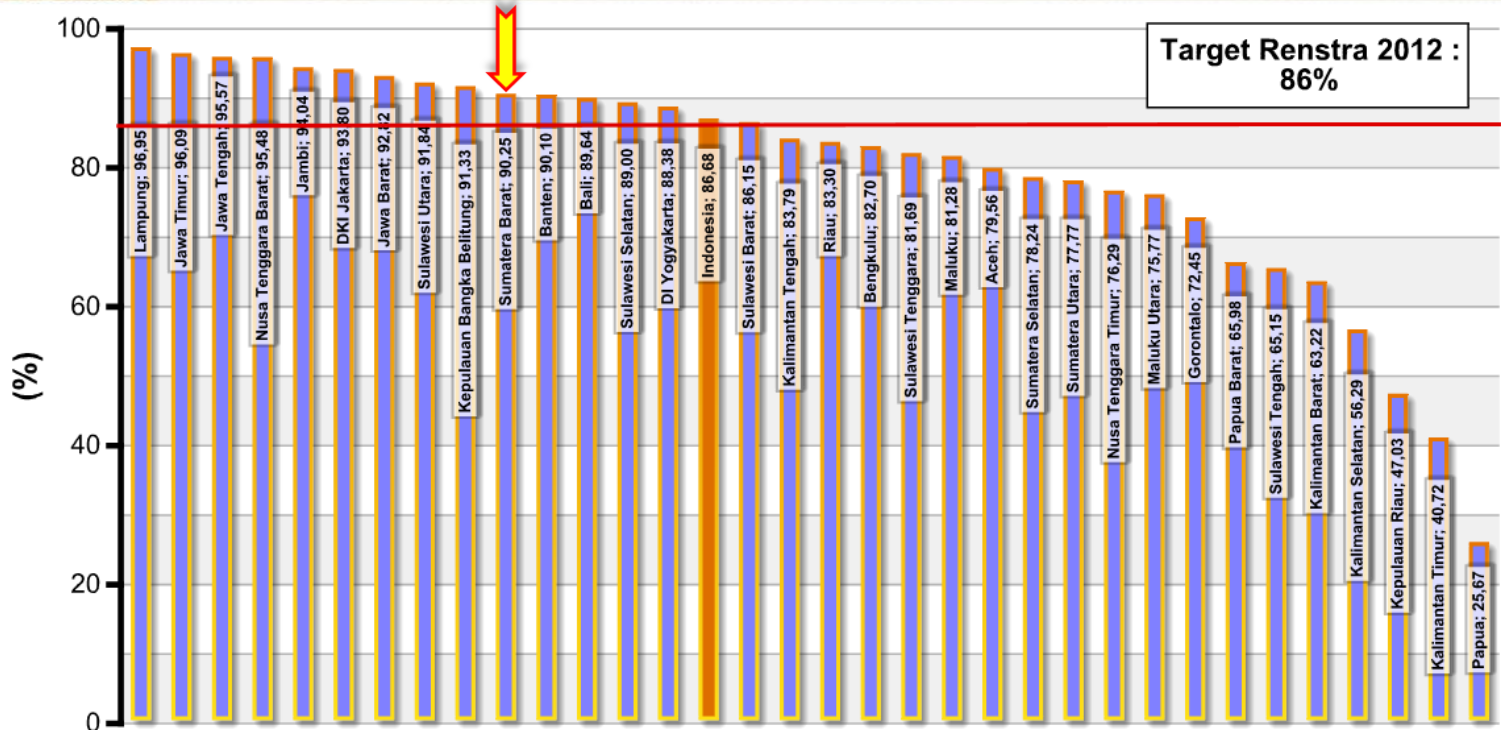
DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2012 telah melewati batas $\leq 5\%$ yaitu 7,7%. Demikian halnya dengan sebagian besar kab/kota di Sumatera Barat, yaitu 12 kab/kota (63,2%). Sebanyak 6 kab/kota memiliki DO Rate di bawah batas $\leq 5\%$. Sedangkan terdapat 1 kab/kota dengan DO Rate di bawah 0%. Upaya penguatan program dibutuhkan pada wilayah dengan DO rate yang telah melampaui batas 5%.

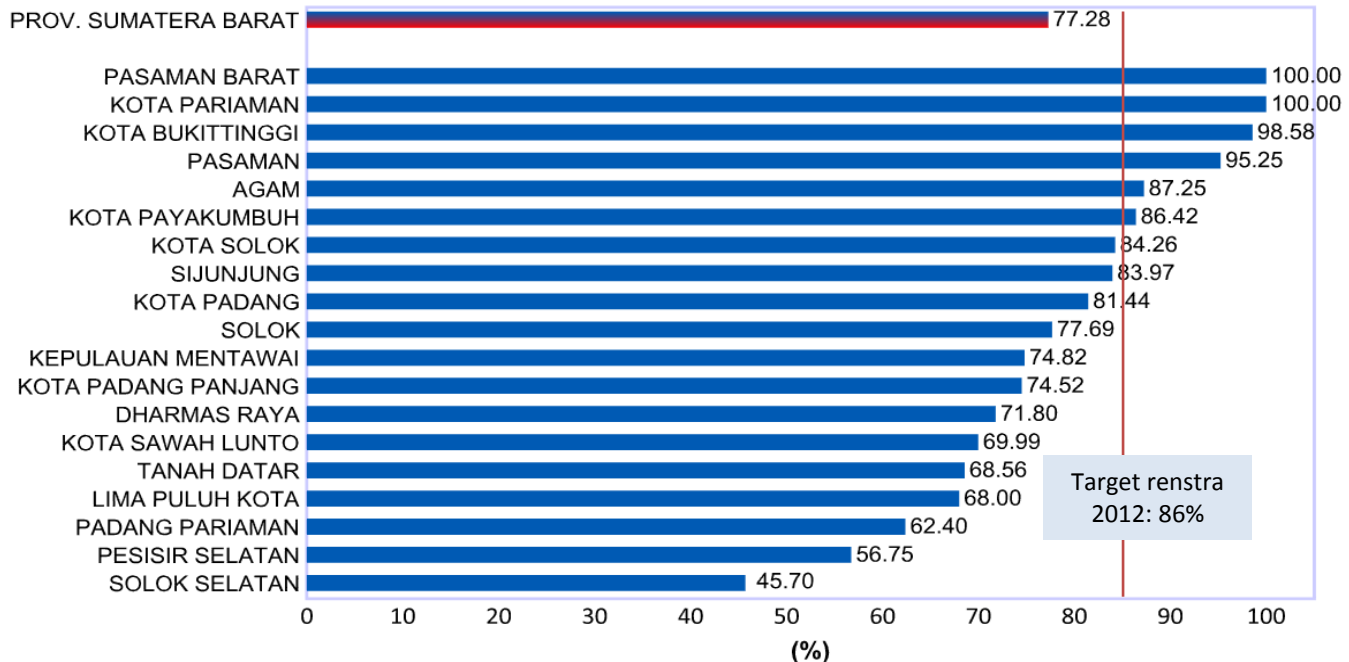
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut termasuk Provinsi Sumatera Barat dengan capaian 90,25%.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 provinsi Sumatera Barat sebesar 77,28% yang berarti belum memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 19 Kabupaten/kota di Sumatera Barat hanya 6 kab/kota yang mencapai target renstra 2012. Bahkan kabupaten Solok Selatan memiliki cakupan pelayanan kesehatan bayi kurang dari 50%.

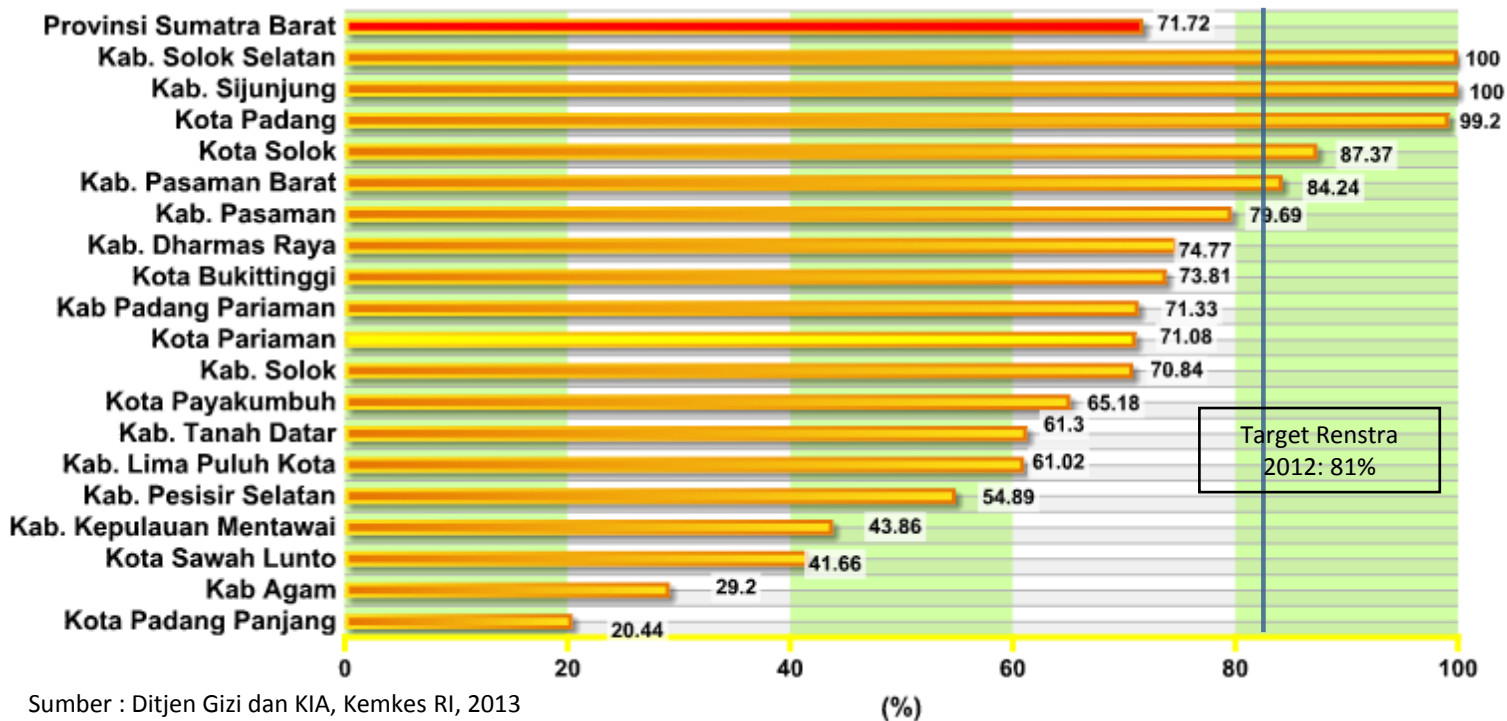
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Provinsi Sumatera Barat di bawah target Renstra dengan capaian 71,72% dan juga berada di bawah angka nasional.

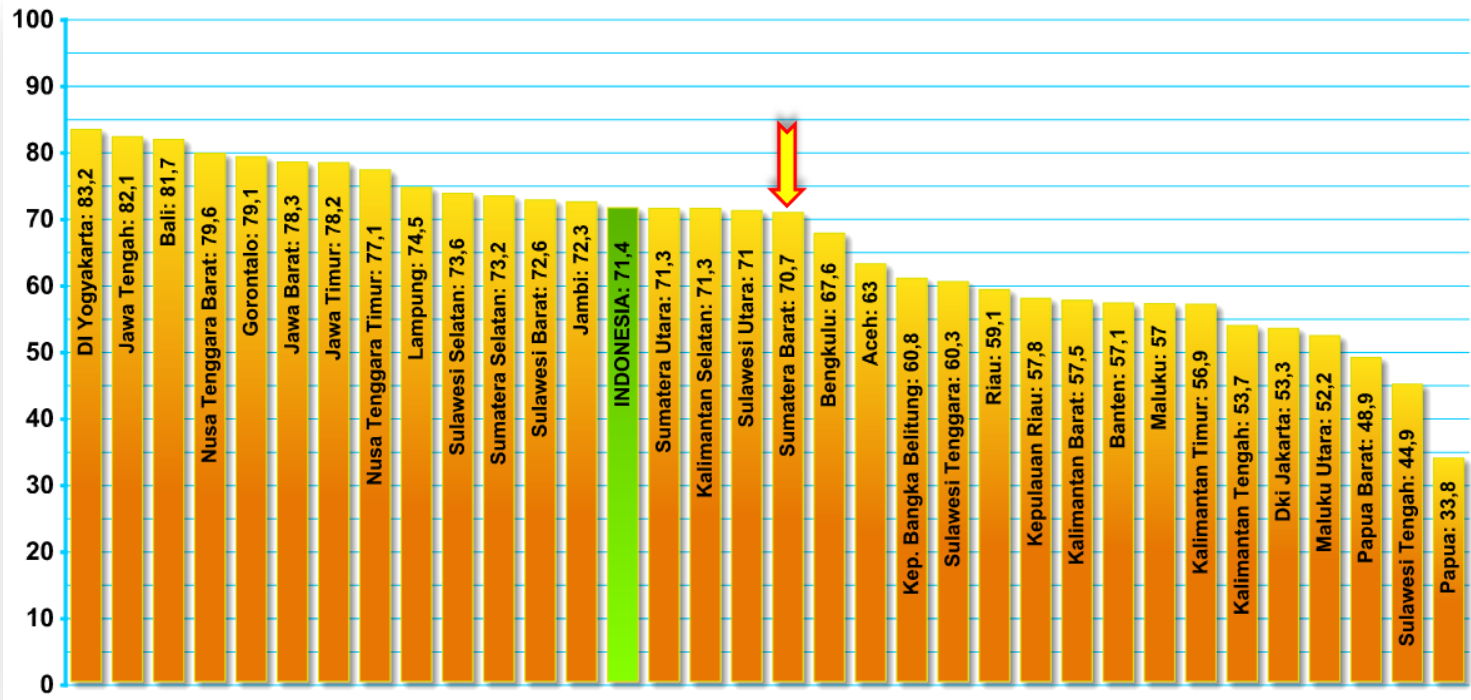
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

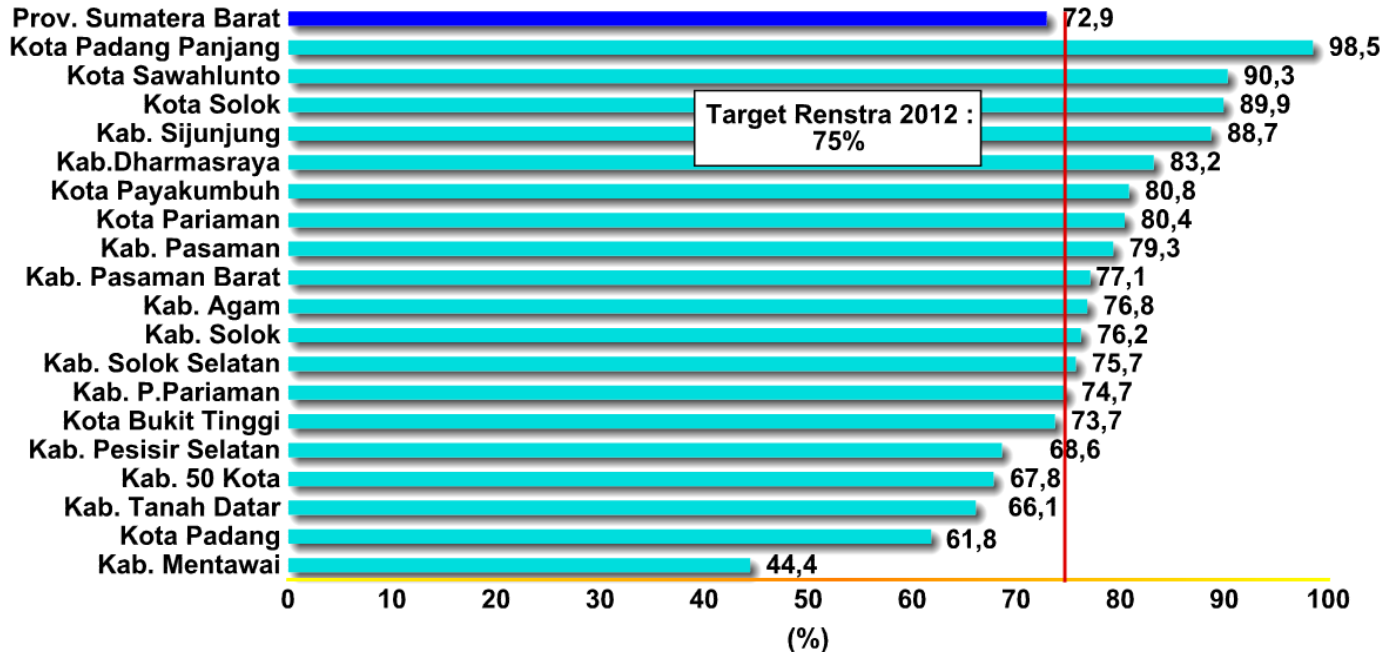
Pada tahun 2012 ada 5 kabupaten/kota yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 15 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kota Gunung Sitoli dengan capaian 37.54%.

PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

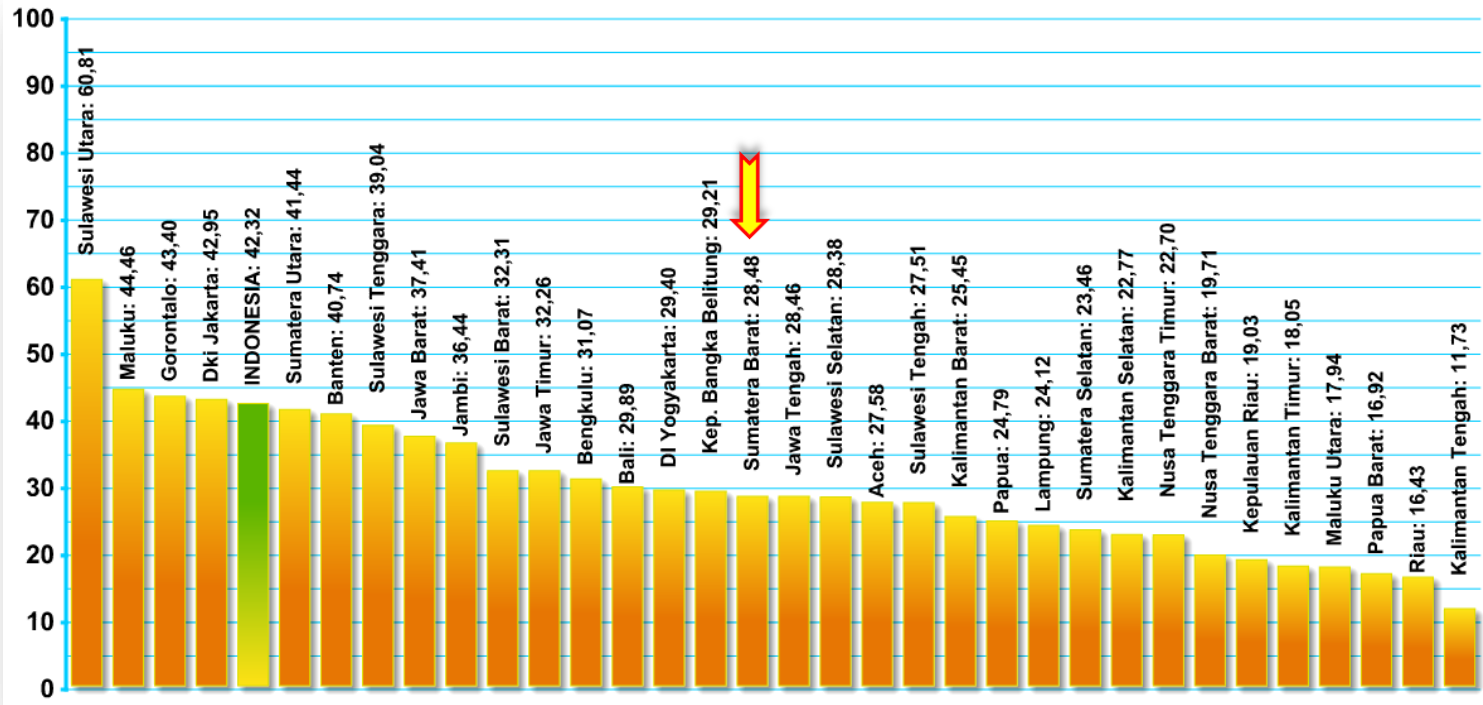
PERSENTASE BALITA DITIMBANG DI POSYANDU (D/S) PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2013

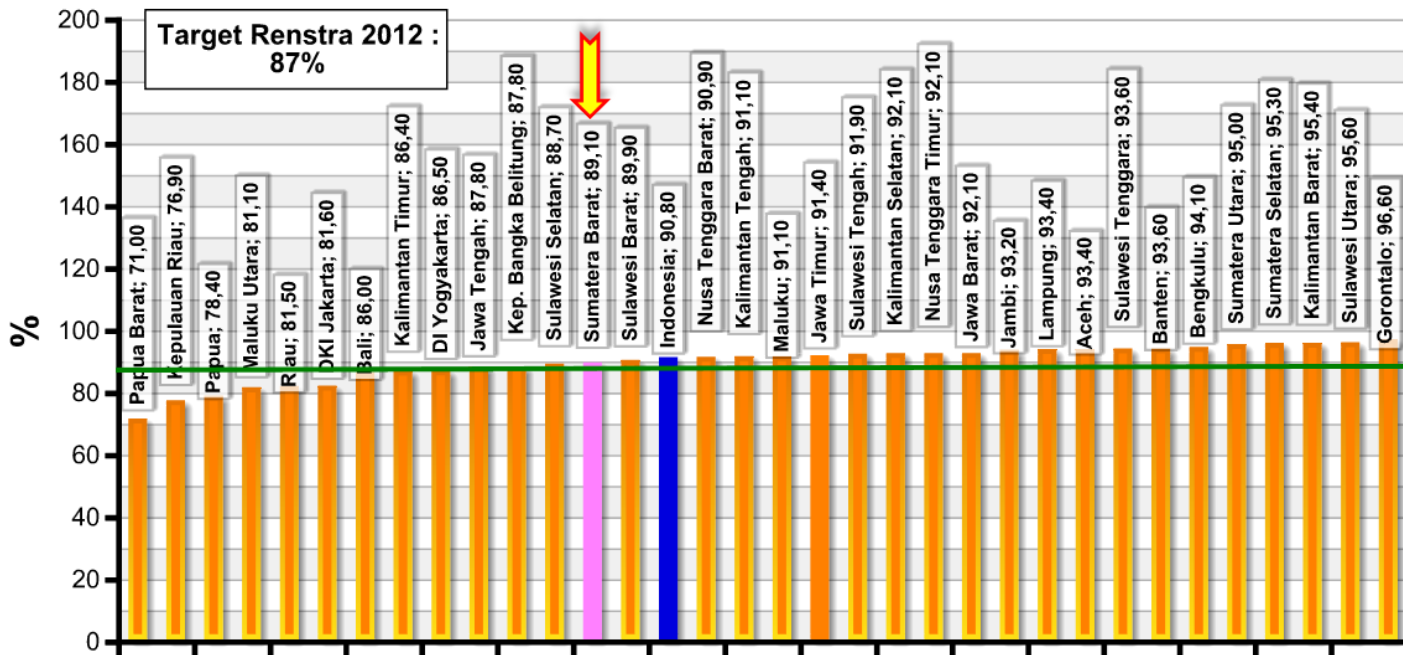
Cakupan D/S Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2012 sebesar 72,9%. Angka ini belum memenuhi target Renstra Kemenkes 2012 sebesar 75%. Sebagian besar kab/kota telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 12 kab/kota (63,2%). Sedangkan hanya 7 kab/kota (36,8%) yang belum mencapai target Renstra 2012.

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

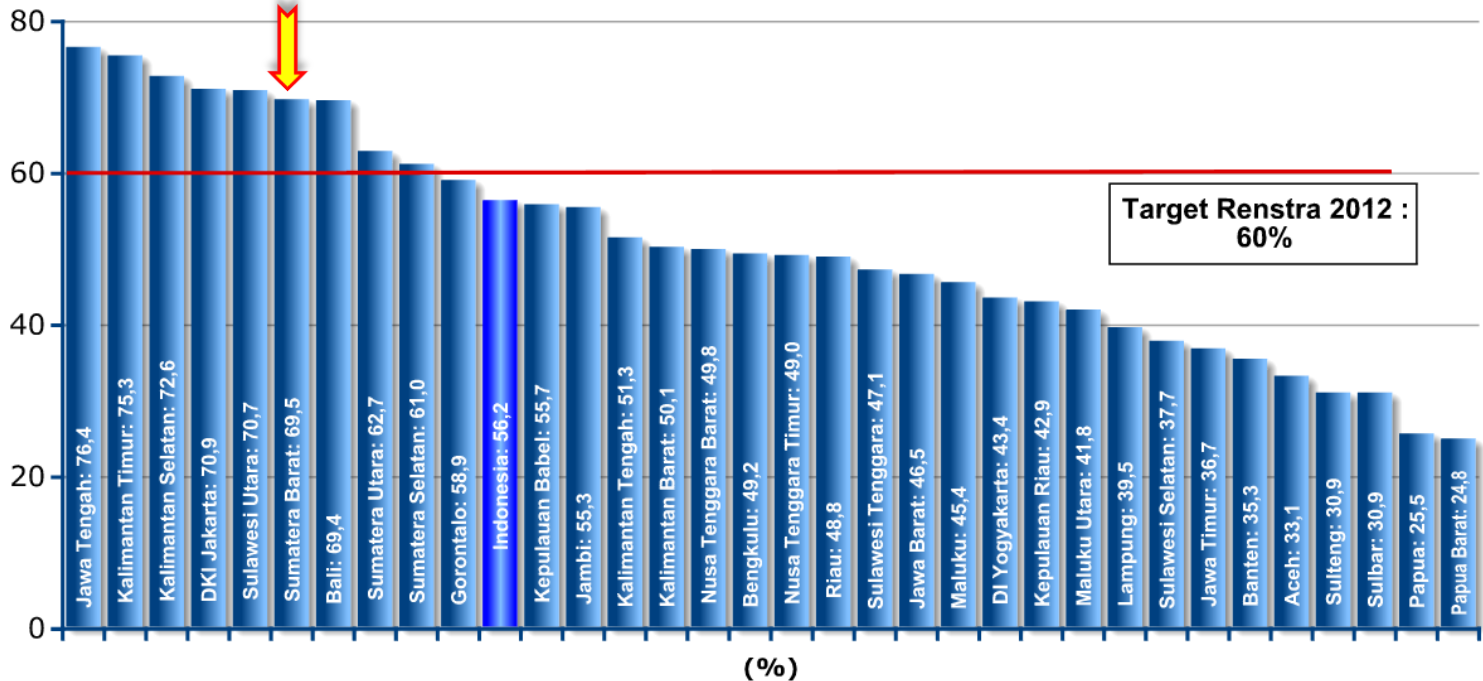
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

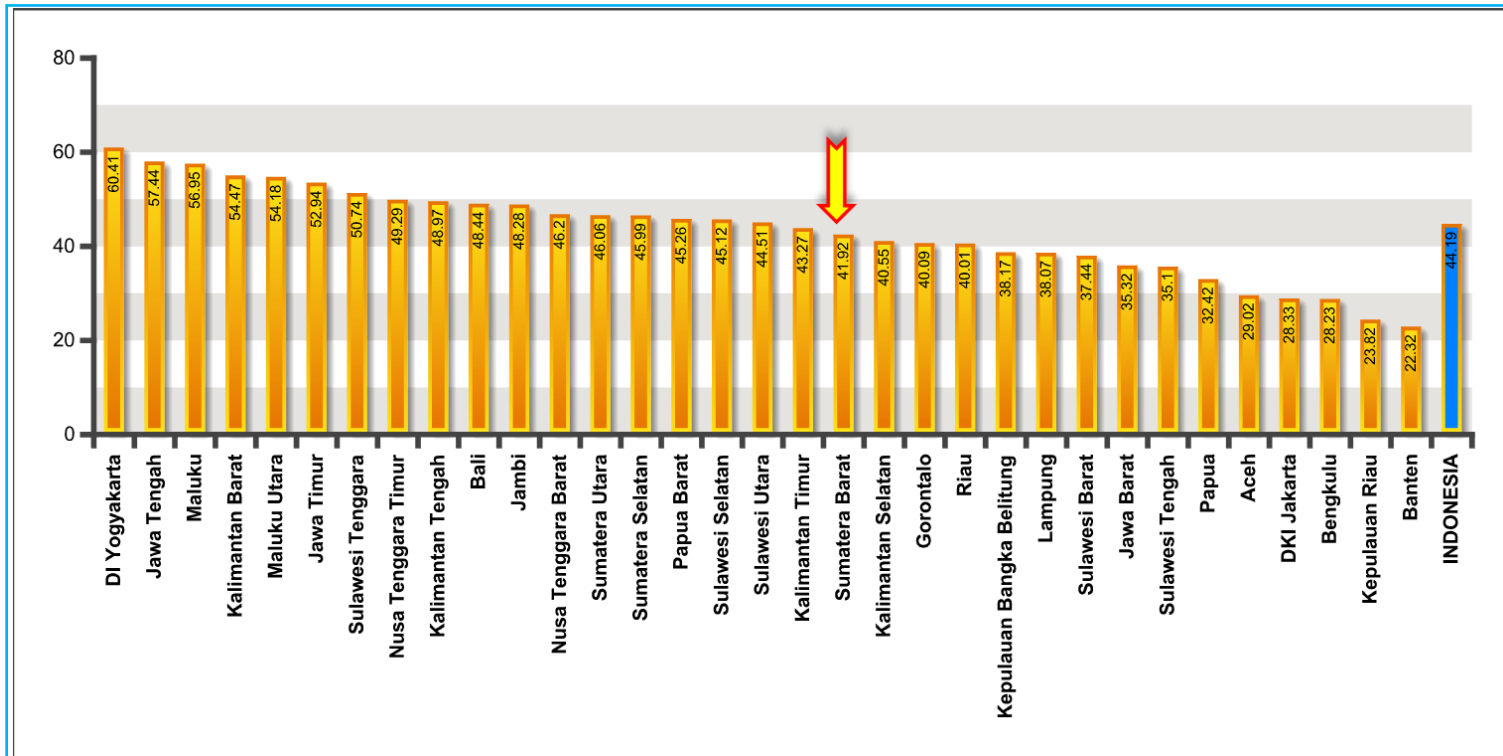
Success Rate (SR) di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 90,8%, yang telah melampaui target Renstra 2012 sebesar 87%. Terdapat 24 provinsi (72,7%) telah melampaui target tersebut termasuk Provinsi Sumatera Barat sebesar 89,1%. Pada tahun 2012 hanya 9 provinsi (27,3%) yang belum mencapai target Renstra.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



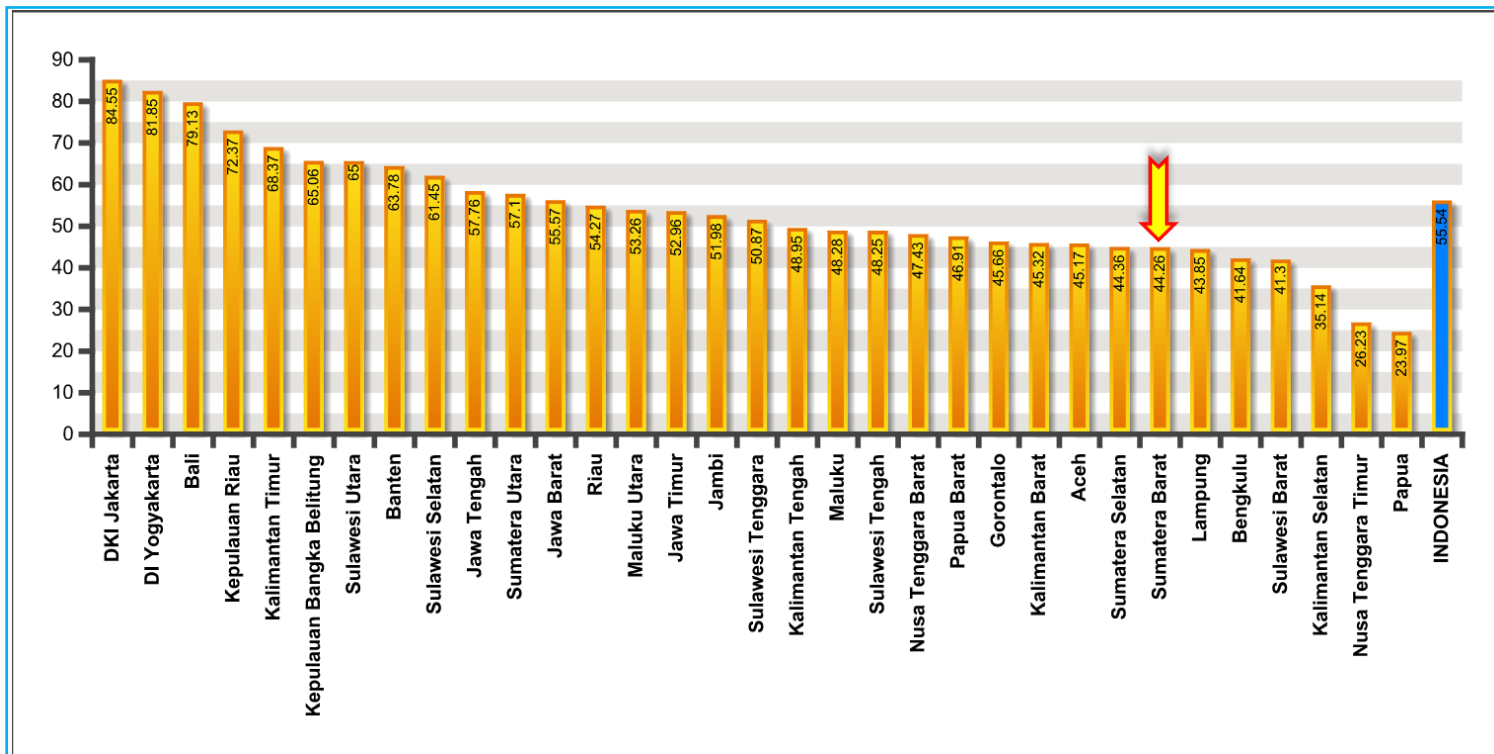
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



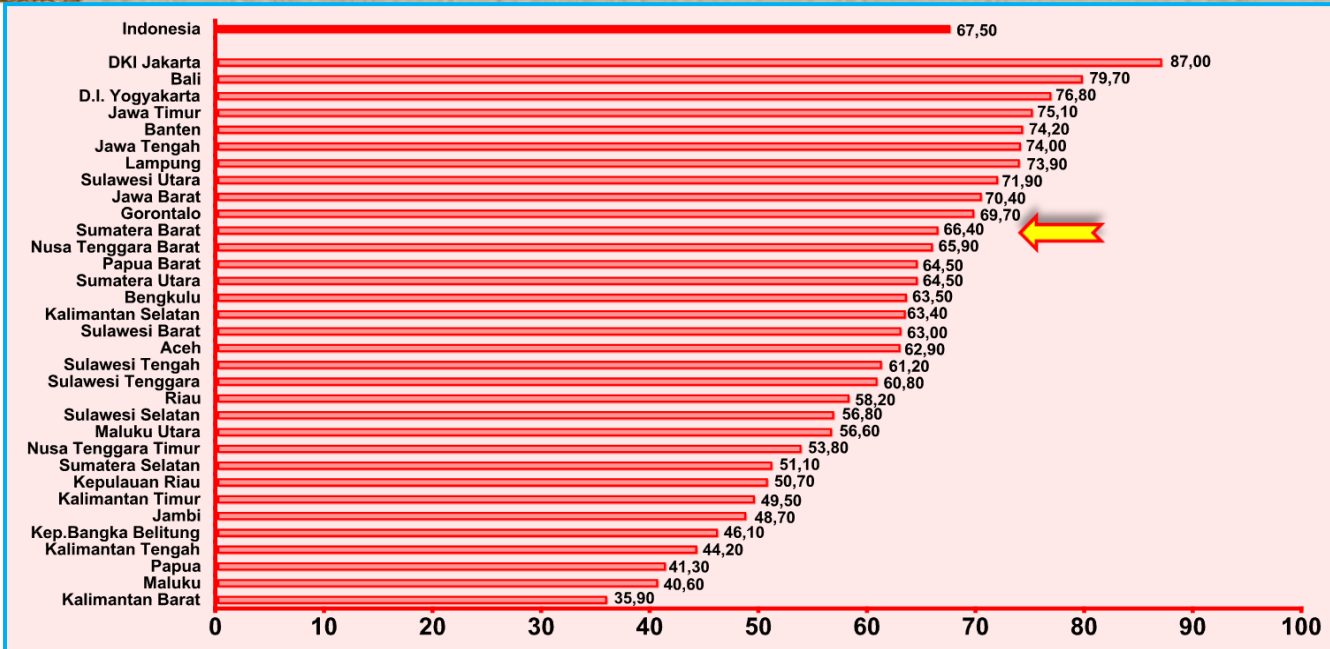
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

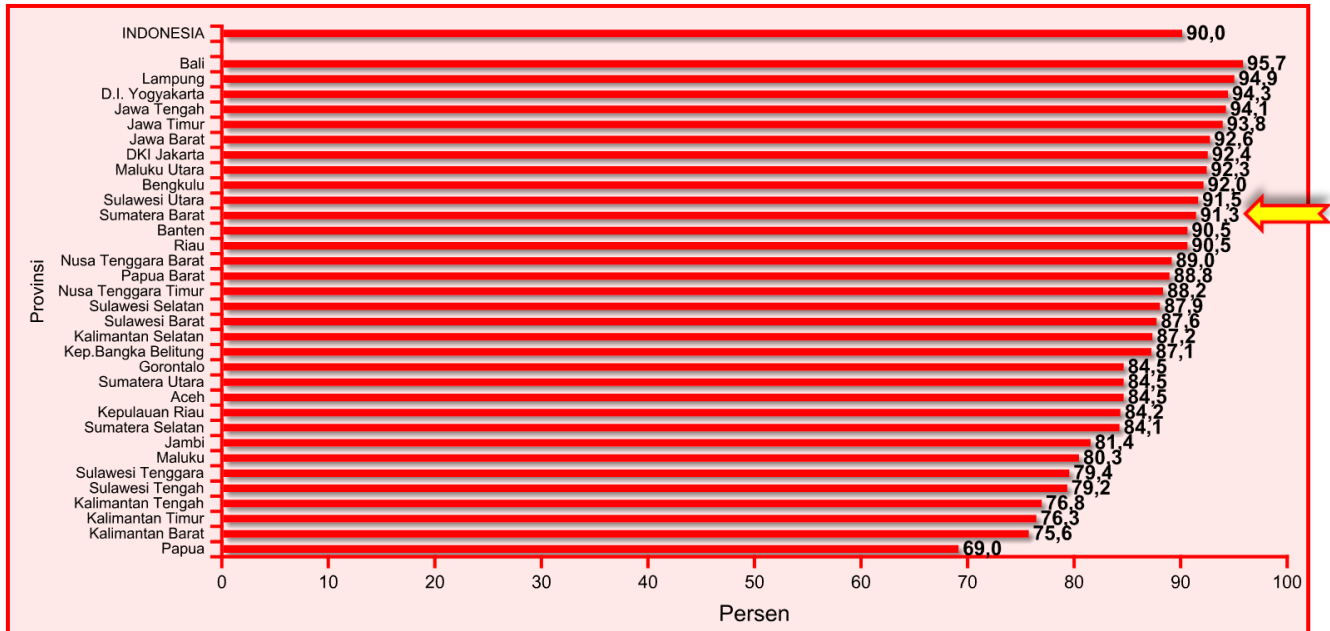
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

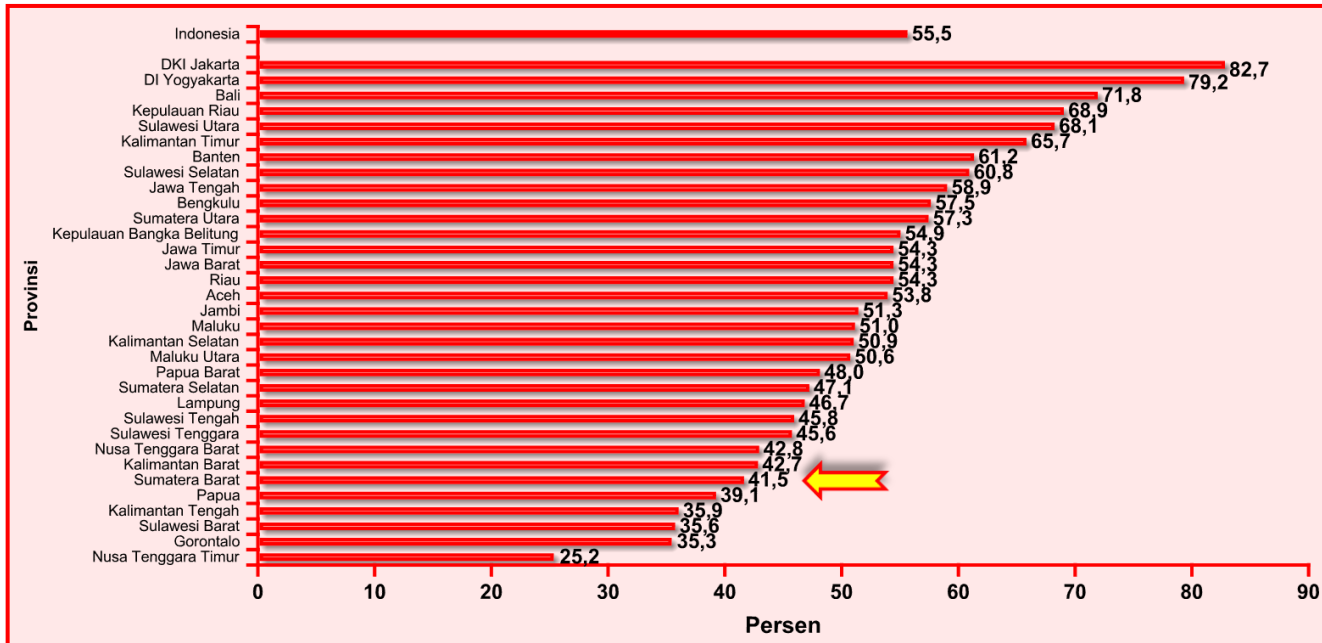
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

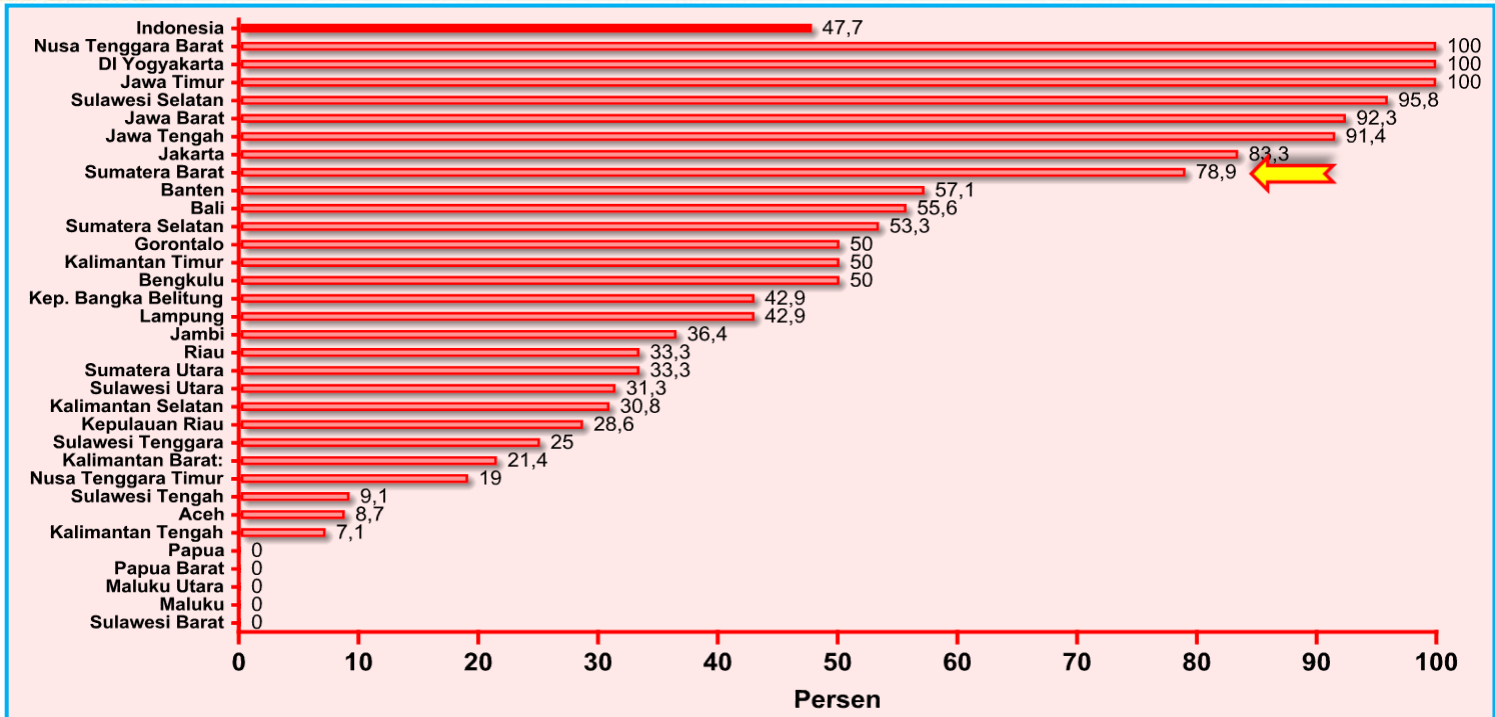
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

